

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PENERAPAN K3  
DITINJAU MELALUI LINGKUNGAN KERJA PADA SISWA KELAS X DAN XI  
PROGRAM STUDI TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK  
DI BENGKEL SMK N 2 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik  
Program Studi Teknik Elektro



Disusun Oleh :  
Nita Rahma Wati  
NIM. 08501244036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Ditinjau Melalui Lingkungan Kerja Pada Siswa Kelas X Dan XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di Bengkel Praktik SMK N 2 Yogyakarta**" yang disusun oleh Nita Rahma Wati, NIM 08501244036 ini disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipertahankan didepan dewan penguji tugas akhir skripsi program studi Pendidikan Teknik elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 29 MAY 2015

Pembimbing,






Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.  
NIP. 19610911 199001 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Ditinjau Melalui Lingkungan Kerja Pada Siswa Kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Bengkel SMK Negeri 2 Yogyakarta**" yang disusun oleh Nita Rahma Wati, NIM 08501244036 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal **22 MAY 2015** dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes</u> Ketua Penguji		29/5 '2015
<u>Nurhening Yuniarti, M.T</u> Sekretaris Penguji		29/5 '2015
<u>Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, M.Pd</u> Penguji Utama		29/5 '2015

Yogyakarta, **29 MAY 2015**  
Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nita Rahma Wati  
NIM : 08501244036  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Judul TAS : Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Penerapan  
Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Ditinjau  
Melalui Lingkungan Kerja Pada Siswa Kelas X Dan XI  
Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di  
Bengkel Praktik SMK N 2 Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri \*). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 MAY 2015

Yang menyatakan,



Nita Rahma Wati

NIM. 08501244036



## MOTTO

*"Jangan pernah takut untuk mencoba dan gagal, karena kegagalan adalah awal dari kesuksesan"*

*"Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan"(Q.S. Al-Insyirah : 6)*

*"Mengeluh bukan berarti menyelesaikan masalah, justru menambah masalah, jadi jangan pernah mengeluh apapun masalahnya,"*

*"Berikan yang terbaik untuk orang sekitar, dan jadilah orang yang bermanfaat untuk orang lain"*

*"Jika kita hanya mengerjakan yang sudah kita ketahui,  
kapankah kita akan mendapatkan pengetahuan baru?"*

*Melakukan yang belum kita ketahui adalah pintu menuju pengetahuan."*

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahillobbi 'alamin. Dengan izin Allah SWT, pemberi anugrah tak ternilai dalam segala keterbatasan setiap hambanya, pemberi rahmat dan karunia sehingga skripsi ini dapat selesai disusun.*

*Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur, karya tulis ini ku persembahkan sebagai tanda baktiku kepada:*

☞ *Ibu (Watini) dan ayah (Rachmat) tercinta, terimakasih atas cinta dan kasih sayangnya, yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan motivasi serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Terimakasih atas didikan dan ajaran yang telah diberikan sejak masih kecil, yang tak pernah dapat terbalaskan*

*Kubingkiskan karya ku ini untuk:*

☞ *Bayu Prasetyo, Tomy Wijaya, Boim, Lenta Keisan Lee, Bento, Bapak dan Ibu Daryono, serta semua keluargaku yang telah memberikan doa dan semangat.*

*Ucapan terimakasihku yang sebesar-besarnya untuk:*

☞ *Teman-teman Pendidikan Teknik Elektro 2008, khususnya kelas D, juga teman-teman Pendidikan Teknik Mekatronika 2009 dan 2010, terimakasih atas semangat dan dukungan kalian, terimakasih pula telah berjuang bersama. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan selalu dalam Ridho dan lindungan-Nya. You are the best. Amin.*

**Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Penerapan K3 Ditinjau Melalui  
Lingkungan Kerja Pada Siswa Kelas X dan XI  
Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik  
Di Bengkel Praktik SMK Negeri 2 Yogyakarta**

**Nita Rahma Wati  
08501244036**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gambaran keadaan Efikasi Diri, Lingkungan Kerja, dan Penerapan K3 di SMK N 2 Yogyakarta; (2) Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Penerapan K3 Pada Siswa Kelas X dan XI Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di Bengkel Praktik SMK Negeri 2 Yogyakarta; (3) pengaruh efikasi diri terhadap penerapan K3 ditinjau dari lingkungan kerja ada Siswa Kelas X dan XI Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di Bengkel Praktik SMK Negeri 2 Yogyakarta.

. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X dan XI SMK N 2 Yogyakarta Program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dengan sampel berjumlah 144 siswa, yang diperoleh melalui teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data untuk variabel Lingkungan Kerja, Efikasi Diri, dan Penerapan K3 menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Anakova untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) sebagian kecil siswa (54,9%) menilai lingkunganya termasuk kategori cukup, sebagian besar efikasi diri siswa (69,6%) termasuk kategori kurang, sebagian besar siswa (64%) menilai penerapan K3 termasuk kategori cukup; (2) tidak terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap penerapan K3 pada siswa kelas X dan XI Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Bengkel SMK N 2 Yogyakarta dengan kontribusi variabel sebesar 11%, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $x^2$  (variabel efikasi diri) sebesar 0,332; (3) tidak terdapat pengaruh Efikasi Diri Terhadap Penerapan K3 ditinjau dari Lingkungan Kerja pada siswa kelas X dan XI Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Bengkel SMK N 2 Yogyakarta, hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi LK (variabel lingkungan kerja) sebesar 0,889.

Kata kunci: Efikasi Diri, Lingkungan kerja, Penerapan K3

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia dan rahmat-Nya selama proses belajar di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul Pengaruh Lingkungan Kerja dan Efikasi Diri terhadap Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Siswa Kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan semua pihak. Penulis mengucapkan dan mengapresiasi atas dukungan dan bimbingan tersebut, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Berdasar kerendahan hati sebagai ungkapan syukur atas segala bantuan yang diberikan, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes, selaku dosen pembimbing atas segala arahan dan masukan dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak Muhammad Ali, S.T, M.T dan Moch. Solikin, M.Kes selaku validator instrumen penelitian.
3. Bapak Dr. Haryanto, M.Pd, M.T selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Moh. Khairudin, M.T, Ph.D selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY.
5. Bapak Drs. K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan

Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY.

6. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak dan ibu dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro.
8. Bapak Drs. Paryoto, M.T selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Yogyakarta.
9. Bapak Drs. Sumardiyono selaku Ketua Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Negeri 2 Yogyakarta.
10. Bapak dan ibu guru di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
11. Keluarga tercinta, terimakasih untuk doa, kasih sayang, dorongan dan pengorbanan yang tak terkira.
12. Teman-teman Pendidikan Teknik Elektr angkatah 2008 FT UNY.
13. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Masukan berupa kritik maupun saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk dapat digunakan pada waktu yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membaca karya ini.

Yogyakarta, 29 MAY 2015

Penulis



Nita Rahma Wati



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFRAT ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori .....	10
1. Gambaran Umum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) .....	10
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bengkel.....	11
a. Aspek-aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	14
b. Tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	15
3. Lingkungan Kerja .....	15
a. Aspek-aspek Lingkungan Kerja .....	19
4. <i>Self-Efficacy</i> (Efikasi Diri) .....	21
a. Definisi.....	21
b. Dimensi efikasi Diri.....	23
c. Fungsi-fungsi Efikasi Diri .....	22
d. Sumber-sumber Efikasi Diri .....	26
5. Penerapan K3 .....	27
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	31
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian.....	33
1. Pertanyaan Penelitian .....	33
2. Hipotesis Penelitian.....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Tata Hubung Antar Variabel Penelitian .....	34
D. Populasi dan Sampel .....	35
E. Definisi Operasional Variabel.....	37
1. Lingkungan Kerja (X1) .....	37
2. Efikasi Diri (X2) .....	37
3. Penerapan K3 di Bengkel SMK N 2 Yogyakarta .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data .....	38
1. Angket .....	38
G. Instrumen Penelitian .....	39
H. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian.....	39
1. Uji Validitas.....	39
2. Uji Reliabilitas .....	40
I. Teknik Analisis Data .....	41
1. Analisis Deskriptif .....	41
2. Uji Persyaratan Analisis.....	42
a. Uji Normalitas .....	42
b. Uji Homogenitas .....	42
c. Uji Korelasi .....	43
d. Uji Slope.....	43
3. Uji Hipotesis.....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	44
1. Lingkungan Kerja (X <sub>1</sub> ).....	44
2. Efikasi Diri (X <sub>2</sub> ) .....	45
3. Penerapan K3 (Y).....	45
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	46
1. Uji Normalitas .....	46
2. Uji Homogenitas.....	47
3. Uji Korelasi .....	47
4. Uji Slope.....	47
C. Pengujian Hipotesis .....	48
1. Pengujian Hipotesis Pertama .....	48
2. Pengujian Hipotesis Kedua .....	49
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	49
1. Lingkungan kerja (X <sub>1</sub> ) .....	50
2. Efikasi Diri (X <sub>2</sub> ).....	50
3. Penerapan K3 .....	51
4. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Penerapan K3 di Bengkel	

SMK N 2 Yogyakarta.....	52
5. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Penerapan K3 Ditinjau Melalui Lingkungan Kerja di Bengkel Praktik SMK N 2 Yogyakarta.....	53
6. Diskusi .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
A. Simpulan .....	56
B. Keterbatasan Penelitian.....	56
C. Saran .....	58
1. Bagi Pihak Sekolah .....	58
2. Bagi Guru .....	58
3. Bagi Siswa .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Populasi Siswa kelas X dan XI TITL SMKN 2 Yogyakarta.....	36
Tabel 2. Rangkuman Sampel Siswa Kelas XII TITL SMKN 2 Yogyakarta....	36
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Angket .....	38
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian .....	39
Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Reliabelitas.....	41
Tabel 6. Kategori Pengukuran Variabel Bebas .....	42
Tabel 7. Rangkuman Distribusi Kecenderungan Data Lingkungan Kerja...	45
Tabel 8. Rangkuman Distribusi Kecenderungan Data Efikasi Diri .....	45
Tabel 8. Rangkuman Distribusi Kecenderungan Data Penerapan K3.....	46

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 2. Gambar Tata Hubung Antar Variabel.....	35
Gambar 3. Gambar Diagram Pie Lingkungan Kerja .....	50
Gambar 4. Gambar Diagram Pie Efikasi Diri .....	51
Gambar 5. Gambar Diagram Pie Penerapan K3 .....	52



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Sampel Penelitian.....	64
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	65
A. Kisi-kisi Instrumen.....	65
B. Angket .....	67
C. Validitas Instrumen Penelitian.....	75
D. Uji Reliabelitas Instrumen .....	83
Lampiran 3. Data Penelitian.....	84
A. Data Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen .....	84
B. Data Uji Instrumen .....	87
Lampiran 4. Analisis Deskriptif.....	100
Lampiran 5. Analisis Data.....	101
A. Uji Persyaratan Analisis.....	101
B. Pengujian Hipotesis .....	103
Lampiran 6. Surat-Surat Ijin Penelitian .....	105
A. Validasi Instrumen.....	105
B. Surat Ijin Penelitian .....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber Daya Manusia (SDM) yang relatif rendah di era globalisasi menjadi salah satu pokok permasalahan yang dihadapi bangsa ini. Latar belakang pendidikan yang kurang memadai menyebabkan rendahnya Sumber Daya manusia (SDM) yang ada. Lembaga pendidikan sebagai instansi penyelenggara pendidikan dalam hal ini sekolah berupaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan Indonesia agar dapat bersaing di pasar tenaga kerja dengan menyesuaikan pendidikan terhadap perkembangan global. Tanggung jawab sekolah saat ini adalah mempersiapkan lulusan untuk menghadapi kebutuhan-kebutuhan dalam masyarakat yang dinamis.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang mengarahkan peserta didik memiliki intelektual serta keahlian tertentu sesuai bidang yang dipilih. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan adalah menghasilkan lulusan yang berorientasi pada dunia kerja dengan pencapaian kemampuan/keahlian dan kompetensi tamatan. Dikutip dari Lindo dalam media liputan Indonesia mengungkapkan "Pemerintah bakal memberlakukan mata pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk bidang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuannya adalah memperkenalkan dan membekali ilmu K3 melalui kurikulum kepada siswa SMK, sehingga bila terserap dalam dunia kerja mereka paham mengenai K3 di perusahaan", untuk itulah diperlukan keterlibatan dan tanggung jawab

semua pihak, instansi-instansi pemerintah yang terkait dengan kemajuan dan keberhasilan pendidikan.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting dalam mata pelajaran praktik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penerapan K3 merupakan suatu proses penerapan konsep agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Wujud dari Penerapan K3 dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat dari perilaku siswa yang terbentuk melalui tindakan mereka yang dilakukan berulang-ulang. Peserta didik sebagai calon tenaga kerja harus terbiasa menerapkan K3 sejak masih sekolah untuk memberikan gambaran nyata penerapan K3 di dunia kerja, sehingga tercapainya tujuan utama Penerapan K3 yaitu meminimalkan kerugian akibat kecelakaan kerja. Amri, K3 Kemenakertrans dalam media liputan Indonesia yang ditulis oleh Lindo mengungkapkan "Kedepan, dunia usaha akan terbantu jika alumni SMK yang telah mendapat pelajaran K3 dapat terserap bekerja di berbagai sektor industri. Unsur bantuan itu adalah para pengusaha tidak repot lagi menganggarkan dananya untuk mengikuti pelatihan K3 bagi karyawannya karena alumni SMK itu telah mendapat pembekalan".

Sumber bahaya yang dapat mengancam keselamatan maupun kesehatan kerja umumnya terdapat di semua sektor kerja, hampir tak ada tempat kerja yang sama sekali bebas dari sumber bahaya. Pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja merupakan hal yang sangat penting bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai kelompok Teknologi dan Industri yang merupakan tempat untuk mencetak tenaga

profesional yang siap bekerja, untuk menanamkan sikap dan kebiasaan yang disiplin dalam bekerja.

Keselamatan kerja harus diperhatikan oleh suatu perusahaan dan setiap individu sebagai tenaga kerja. Pentingnya faktor keselamatan kerja dituangkan dalam UU Ketenagakerjaan No.13/tahun 2003, pasal 86 dan 87 pada bab perlindungan, pengupahan, dan kesejahteraan. Rendahnya kepatuhan serta kedisiplinan para pekerja terhadap ketentuan mengenai K3 terutama pemakaian alat pelindung diri, merupakan salah satu penyebab tingginya angka kecelakaan kerja. Kepatuhan keselamatan meliputi kepatuhan terhadap peraturan keselamatan, mengikuti prosedur keselamatan yang benar, dan menggunakan peralatan yang tepat.

Pelaksanaan program K3 di tempat kerja ternyata belum sepenuhnya dapat terealisasi dengan baik. Penyebabnya adalah faktor manusia (SDM) yang tidak mengikuti aturan keselamatan kerja, tidak adanya prosedur kerja yang aman juga alat kerja yang tidak memenuhi standar, menjadikan faktor utama terjadinya kecelakaan kerja.

Latar belakang diterapkannya Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah standarisasi yang telah diterapkan di dunia kerja internasional. Pesatnya perkembangan dunia industri di dunia saat ini telah mendorong para pekerja untuk bekerja lebih giat sesuai dengan kebutuhan pasar, tidak jarang pekerja mengalami cedera karena hal itu. Cedera yang terjadi di lapangan sangat beragam, dari cedera otot sampai yang menghasilkan korban jiwa.

Pencegahan kecelakaan kerja harus dilakukan, baik di lingkungan industri kerja maupun di dunia pendidikan, misalnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menjadi dasar tenaga kerja profesional. Berbagai macam faktor penyebab kecelakaan kerja menjadi ancaman setiap kegiatan kerja. Penyebab terjadinya kecelakaan dapat dikelompokkan menjadi dua sebab utama oleh Miranda (2011), yaitu sebab manusia (*human*) dan sebab teknis.

Sebab manusia (*Human*) dapat berupa perilaku yang tidak aman atau kondisi lingkungan yang tidak aman dikarenakan oleh *deficiencies* karyawan seperti sifat yang ceroboh, tidak hati-hati, tidak mampu menjalankan tugas yang baik, mengantuk, penggunaan peralatan yang tidak tepat, menggunakan peralatan tanpa pelindung, penerangan kurang baik, ventilasi kurang baik dan lain sebagainya. Sebab teknis dikarenakan kurangnya komitmen perusahaan/intansi/lembaga terhadap K3, kurangnya kebijakan, standar, serta pelatihan. Perbaikan teknis perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan.

Berbagai upaya guna meningkatkan kepedulian akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan kerja telah dilakukan. Legalitas sebagai dasar pelaksanaan telah ditetapkan. Keselamatan harus ditanamkan sejak dini dan menjadi kebiasaan hidup yang dipraktikkan sehari-hari. Keselamatan kerja merupakan suatu bagian dari keselamatan pada umumnya, peserta didik sebagai calon pekerja harus dibina penghayatan keselamatan kearah yang jauh lebih tinggi. Peningkatan pemahaman terhadap K3 di tempat kerja dapat melalui perbandingan persepsi siswa calon tenaga kerja terhadap



pengurus sekolah, di mana sebenarnya standar dan aturan yang relevan akan membantu pengurus sekolah untuk memberi arahan secara persuasif tentang faktor praktek kerja yang beresiko kecelakaan.

Kondisi lingkungan kerja adalah suatu kondisi atau keadaan yang ada disekitar lingkungan tempat bekerja yang dapat memengaruhi kinerja seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya baik secara langsung maupun tidak langsung dan memengaruhi optimalisasi hasil yang diperoleh dan berpengaruh juga terhadap produktivitas perusahaan secara umum. Adanya korelasi fisik terhadap mental, maka perlu didesain lingkungan kerja yang kondusif untuk bekerja. Lingkungan kerja yang kondusif dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain penerangan, suhu udara, kelembaban udara, penggunaan warna, ruang gerak dan keamanan. Hal-hal tersebut merupakan faktor yang penting yang dapat membuat karyawan/pekerja bersemangat dalam bekerja.

Budaya Kerja sudah lama dikenal oleh manusia, namun belum disadari bahwa suatu keberhasilan kerja itu berakar pada nilai-nilai yang dimiliki dan perilaku yang menjadi kebiasaannya. Budaya kerja memiliki tujuan untuk mengubah sikap dan juga perilaku SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada agar dapat meningkatkan produktivitas kerja untuk menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil observasi, penulis mendapatkan informasi bahwa masih kurangnya penerapan K3. Pada proses pembelajaran terutama kegiatan praktik, sikap siswa dalam melakukan pekerjaan praktik secara keseluruhan belum menunjukkan sikap penerapan K3 yang baik. Siswa

masih mengabaikan konsep keselamatan kerja dalam praktik dengan bergurau atau tidak mematuhi rambu-rambu kerja yang ada, sehingga menyebabkan siswa beresiko mengalami kecelakaan kerja.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, dapat diidentifikasi masalah yang ada.

Lingkungan kerja di bengkel praktik berperan penting dalam mendukung pembudayaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi setiap praktikan (siswa, Guru, Teknisi). Praktikan berinteraksi langsung dengan lingkungan kerjanya, kondisi lingkungan kerja dapat memengaruhi produktivitas kerja, keadaan psikologis dan mental, serta kesehatan fisik praktikan tergantung dari baik atau buruknya kondisi lingkungan kerja praktik.

Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) diyakini oleh bandura, zulkosky, dan Lunenburg bahwa efikasi diri memengaruhi pemilihan tugas/pekerjaan, penetapan tujuan dan sikap (*attitude*) oleh seorang individu. Sikap (*attitude*) siswa dalam melakukan pekerjaan praktik secara keseluruhan belum menunjukkan sikap penerapan K3 yang baik, hal ini dibuktikan dengan sikap siswa yang masih mengabaikan konsep keselamatan kerja dalam praktik dengan bergurau atau tidak mematuhi rambu-rambu kerja yang ada.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) baik oleh Sekolah selaku lembaga pendidikan, Guru/teknisi sebagai pembimbing praktikum, serta siswa merupakan indikator Sekolah dan seluruh komponen sekolah paham akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta

mampu membudayakan Keselamatan Kerja disetiap kegiatan prakti bengkel. Penerapan K3 di jenjang pendidikan menengah kejuruan (*educational*) sebagai upaya penanaman pemahaman siswa pentingnya bekerja dengan aman dan selamat, selain itu untuk membekali siswa dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus sekolah.

### **C. Batasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada masalah pengaruh efikasi diri terhadap penerapan K3 ditinjau melalui Lingkungan Kerja. Adapun sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta.

Ada tiga dimensi yang menjadi fokus penelitian efikasi diri dalam penelitian ini anatara lain (1) *level* (tingkat kesulitan) yaitu kemampuan seorang individu dalam menyelesaikan tugas yang tingkat kesulitannya berbeda; (2) *generality* (keluasaan) berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugas di berbagai bidang atau di bidang tertentu saja; (3) *strength* (ketahanan) berkaitan dengan keyakinan dan ketekunan individu dalam usahanya mencapai keberhasilan.

Fokus penelitian lingkungan kerja dalam penelitian ini adalah kondisi fisik lingkungan kerja bengkel di SMK N 2 Yogyakarta sudah terstandar atau belum terstandar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dalam perumusan masalah penulis memfokuskan masalahnya pada:

1. Bagaimanakah gambaran keadaan Efikasi Diri, Lingkungan Kerja, dan Penerapan K3 di SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik?
2. Apakah Penerapan K3 di bengkel praktik SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dipengaruhi oleh Efikasi Diri?
3. Apakah Penerapan K3 di bengkel praktik SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dipengaruhi oleh Efikasi Diri ditinjau melalui Lingkungan Kerjanya?

#### **E. Tujuan**

Dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian, yaitu :

1. Mengetahui gambaran keadaan Efikasi Diri, Lingkungan Kerja, dan Penerapan K3 di SMK N 2 Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh efikasi diri Siswa Terhadap Penerapan K3 di SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.
3. Mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap penerapan K3 ditinjau melalui lingkungan kerja di SMK Negeri 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi Pihak Sekolah

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai pemikiran dan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan penerapan K3 di SMK N 2 Yogyakarta.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan dalam menanamkan kesadaran pentingnya budaya selamat kepada siswa ketika melaksanakan praktik bengkel.

c. Bagi Siswa (peserta didik)

Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran diri siswa dalam menerapkan K3 disetiap pekerjaannya sebagai bekal mempersiapkan diri didunia kerja.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Gambaran Umum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Sekolah Menengah Kejuruan pada dasarnya merupakan sub-sistem dari sistem pendidikan nasional. Ahli tentang pendidikan kejuruan menjelaskan beberapa definisi dan berkembang seiring dengan persepsi dan harapan masyarakat tentang peran yang harus dipenuhi. Pendidikan kejuruan pada dasarnya bertujuan mengembangkan keterampilan, kemampuan, pemahaman, sikap, kebiasaan kerja, dan pengetahuan bagi pekerja yang betul-betul berguna dan produktif, dengan demikian tujuan sekolah menengah kejuruan pada dasarnya adalah berusaha untuk menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi secara cepat di dunia kerja.

Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut kurikulum SMK edisi 2006 (Kurikulum SMK, 2006: 5-6) dibagi menjadi dua yaitu secara umum dan khusus. Tujuan secara umum yaitu Pendidikan Menengah Kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Tujuan secara khusus antara lain:

- a. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha atau industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.

- b. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Pengertian di atas dapat dikatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah jenis pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu, beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri di kemudian hari.

## **2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bengkel**

Bengkel dan laboratorium merupakan salah satu komponen prasarana dalam mendukung pembelajaran praktik di Sekolah Menengah Kejuruan. Bengkel adalah tempat (bangunan atau ruangan) untuk melakukan perawatan/pemeliharaan, perbaikan, modifikasi alat dan mesin, serta tempat pembuatan dan perakitan mesin.

Kesehatan kerja adalah keadaan fisik dan psikis pekerja yang dipengaruhi oleh lingkungan kerja atau tekanan psikologis kerja yang berasal dari area kerja, pekerja lain, peralatan kerja dan kondisi kerja serta

mengakibatkan penyakit yang timbul baik pada jangka pendek (langsung) maupun jangka panjang (tak langsung) (OHSAS 18001:1999: 6).

Achmid (1990) yang dikutip defriyan (2010: 107) mengemukakan keselamatan kerja adalah suatu usaha untuk menciptakan keadaan kerja yang aman, bebas dari kecelakaan. Keselamatan sebagai sarana utama untuk mencegah kecelakaan, cacat, kematian dan mencakup pencegahan kecelakaan dan perlindungan terhadap tenaga kerja dari kemungkinan terjadinya kecelakaan dan sebagai akibat kondisi kerja yang tidak aman dan tidak sehat. Bila dilihat dari segi ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja di tempat kerja. Keselamatan kerja merupakan sarana utama untuk mencegah kecelakaan, cacat dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja.

Paul A. Erickson (1996: 3) mengungkapkan keselamatan menunjukkan kepedulian terhadap luka fisik yang mungkin dialami oleh pekerja, seperti luka, lecet, tusukan, luka bakar, patah tulang kaki atau lengan; kesehatan bagi mereka cedera fisiologis yang biasanya dikaitkan dengan penyakit dan kelemahan yang disebabkan oleh paparan racun kimia atau agen biologis menular; kesejahteraan untuk berbagai kondisi psikologis, termasuk stres, yang mungkin berasal dari lingkungan tempat kerja.

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan upaya dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan meminimalkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Hal ini bertujuan untuk pengendalian kerugian menyeluruh.

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan suatu upaya untuk menciptakan suasana bekerja yang aman, nyaman dan tujuan akhirnya adalah mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Guna mencegah dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat melakukan pekerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja mutlak dilaksanakan.

Bagi karyawan, apabila program K3 dilaksanakan dengan tepat maka akan meningkatkan produktivitas mereka, akan tetapi apabila program K3 tidak dilaksanakan dengan tepat maka produktivitas karyawan akan mengalami kemerosotan, karyawan akan tidak bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaannya, loyalitas berkurang dan minat terhadap pekerjaan mereka sendiri akan berkurang.

K3 menurut filosofi adalah upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budayanya menuju masyarakat makmur dan sejahtera.

*ILO/WHO* bersama komite Kesehatan dan Keselamatan menyatakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah promosi dan pemeliharaan derajat tertinggi fisik, mental dan kesejahteraan sosial semua pekerja di semua pekerjaan, pencegahan dikalangan pekerja yang berangkat dari kesehatan yang diakibatkan oleh kondisi pekerjaan mereka, perlindungan terhadap para pekerja dalam pekerjaan mereka dari faktor yang merugikan bagi kesehatan. Penempatan dan pemeliharaan pekerja dalam lingkungan kerja disesuaikan dengan peralatan fisiologis dan psikologis untuk meringkas adaptasi pekerjaan manusia serta setiap manusia pada pekerjaannya.

Definisi K3 menurut ILO adalah suatu upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan derajat kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang

setinggi-tingginya bagi pekerja di semua jabatan, pencegahan penyimpangan kesehatan diantara pekerja yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan, perlindungan pekerja dalam pekerjaannya dari risiko akibat faktor yang merugikan kesehatan, penempatan dan pemeliharaan pekerja dalam suatu lingkungan kerja yang diadaptasikan dengan kapabilitas fisiologi dan psikologi, serta diringkaskan sebagai adaptasi pekerjaan kepada manusia dan setiap manusia kepada jabatannya.

OSHA (Administrasi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, As) mengemukakan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja menyangkut penerapan prinsip-prinsip ilmiah dalam memahami sifat dari risiko terhadap keselamatan orang dan properti di industri serta lingkungan non-industri. Multi-pendisiplinan pekerjaan berdasarkan fisika, kimia, biologi dan ilmu perilaku dengan aplikasi di bidang manufaktur, transportasi, penyimpanan, serta penanganan material berbahaya dalam kegiatan domestik maupun rekreasi.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dipandang dari segi keilmuan adalah suatu ilmu pengetahuan serta penerapannya dalam upaya mencegah kecelakaan akibat kerja (KAK) dan penyakit akibat kerja (PAK). Ketidaksesuaian kondisi bangunan, kondisi mesin, peralatan keselamatan dan kondisi psikologis pekerja dengan standar keselamatan yang ada menjadi faktor penting terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

### **a. Aspek-aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Pandji Anoraga (2005: 76) mengemukakan aspek-aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai berikut:

#### **1) Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja merupakan tempat dimana seseorang dalam beraktifitas bekerja. Lingkungan kerja dalam hal ini menyangkut kondisi kerja, suhu, penerangan dan situasinya.

#### **2) Alat Kerja dan Bahan**

Alat kerja dan bahan merupakan hal yang pokok dibutuhkan untuk memproduksi barang. Alat-alat kerja sangatlah vital digunakan oleh para pekerja (praktikan) dalam melakukan kegiatan proses produksi disamping itu adalah bahan-bahan utama yang akan dijadikan barang.

#### **3) Cara melakukan Pekerjaan**

Sikap bagian-bagian produksi memiliki cara untuk melakukan pekerjaan yang berbeda-beda. Cara-cara tersebut biasanya dilakukan oleh karyawan dalam melakukan aktifitas pekerjaan.

### **b. Tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

L. Meily Kurniawidjaja (2012: 112-113) memaparkan tujuan K3 adalah (1) pemeliharaan dan peningkatan derajat kesehatan pekerja dan kapasitas kerjanya, (2) perbaikan kondisi lingkungan kerja dan pekerjaan yang kondusif bagi kesehatan dan keselamatan pekerja, (3) pengembangan pengorganisasian pekerjaan dan budaya kerja ke arah yang mendukung kesehatan dan juga keselamatan kerja.

### 3. Lingkungan Kerja

Agus Ahyari (2003:154) menyatakan bahwa lingkungan fisik bengkel meliputi penerangan, suhu udara, suara bising, penggunaan warna, ruang gerak dan keamanan yang diperlukan.

L. Meily Kurniawidjaja (2010: 74-88) dalam bukunya menyebutkan lingkungan kerja memiliki berbagai faktor yang dapat merusak kondisi kesehatan dan produktivitas tenaga kerja, menimbulkan gangguan kesehatan, penyakit bahkan kematian akibat kerja. Faktor-faktor tersebut adalah: 1) Faktor fisik berupa: kebisingan, suhu, radiasi, penerangan, getaran; 2) Faktor kimia berupa: gas, partikulat, cairan; 3) Faktor biologi berupa: virus, bakteri; 4) Faktor ergonomi berupa: cara kerja, posisi kerja, dan beban kerja.

Penyebab kecelakaan salah satunya adalah kebiasaan dimana terdapat suatu keadaan tidak aman (*Unsafe Condition*) atau tindakan yang tidak memenuhi keselamatan (*Unsafe Act*). Keadaan yang tidak aman (*Unsafe Condition*) adalah suatu kondisi dalam lingkungan kerja dimana pekerja mempunyai potensi mengalami kecelakaan kerja. Hal ini dapat berupa: 1) Kondisi tempat kerja yang tidak baik; 2) Peralatan, mesin, dan alat pelindung yang tidak aman; 3) Desain peralatan, mesin, dan alat pelindung yang tidak baik; 4) Penerangan, ventilasi udara, dan peredam suara yang tidak baik.

Tindakan-tindakan yang tidak memenuhi keselamatan (*Unsafe Act*) yang umum ditemukan ditempat kerja: 1) Penggunaan peralatan yang tidak sesuai fungsinya atau rusak; 2) Tidak menggunakan alat pelindung diri yang

ditentukan; 3) Tidak mengikuti prosedur keselamatan atau melanggar aturan keselamatan; 4) *House keeping* yang tidak baik disekitar tempat kerja.

Mangkunegara (2005: 13) mengelompokkan beberapa faktor yang dapat mengganggu atau menimbulkan gangguan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di lingkungan kerja sebagai berikut:

1) Keadaan tempat lingkungan kerja

Keadaan tempat lingkungan kerja yang aman dan nyaman mendukung kelancaran dari aktifitas perbengkelan. Nyaman dalam hal ini adalah keadaan tempat kerja yang bersih, rapi, ruang kerja yang tidak terlalu padat dan sesak. Penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya harus diperhitungkan keamanannya, serta penyediaan tempat untuk pembuangan kotoran atau limbah tidak terpakai.

2) Pengaturan udara/suhu

Pergantian/sirkulasi udara di ruang kerja atau bengkel sangat penting mengingat bengkel merupakan tempat berlangsungnya aktivitas perbengkelan, dimana ruang bengkel sering menjadi kotor, berdebu, lembab, dan berbau karena aktifitas perbengkelan. Sirkulasi udara juga diperlukan untuk mengkondisikan suhu ruangan agar tetap nyaman bagi para pekerja bengkel dalam hal ini siswa.

3) Pengaturan penerangan

Bengkel kerja, dan laboratorium harus memiliki sistem penerangan yang baik. Tata pencahayaan memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran suatu kegiatan bekerja di bengkel



maupun di laboratorium. Ruang kerja yang kurang baik tata pencahayaannya (remang-remang) sangat mengganggu kelancaran pekerjaan, karena menghambat siswa dalam mengidentifikasi peralatan kerja, bahan praktik, serta mengganggu kelancaran proses kegiatan dalam praktikum. Pengaturan dan penggunaan sumber cahaya yang tepat untuk bengkel dan laboratorium sangatlah penting, karena dengan pengaturan dan penggunaan sumber cahaya yang tepat selain dapat mendukung kelancaran proses kegiatan praktikum juga untuk mengefisienkan pemakaian daya listrik di bengkel dan laboratorium.

#### 4) Pemakaian peralatan kerja

Penggunaan peralatan kerja yang sudah usang, aus, atau rusak dapat membahayakan dalam melakukan aktivitas pekerjaan. Penggunaan mesin dan alat elektronik tanpa pengaman yang tepat juga dapat menimbulkan bahaya terjadinya kecelakaan kerja.

#### 5) Kondisi fisik dan mental pekerja

Emosi yang labil, kepribadian yang rapuh, cara berpikir dan persepsi yang lemah adalah kondisi mental yang sering kali menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Sikap ceroboh, serta kurang cermat dalam bekerja karena kurangnya pengetahuan dalam penggunaan fasilitas kerja tidak hanya membahayakan dirinya sendiri tetapi juga orang lain dilingkungan kerja tersebut.

Definisi Lingkungan Kerja berdasarkan beberapa pengertian di atas adalah keadaan tempat dimana berlangsungnya suatu kegiatan kerja. Lingkungan Kerja yang baik harus memenuhi persyaratan Keselamatan dan

Kesehatan Kerja (K3) agar tercapai tujuan dari diselenggarakannya program K3 yaitu keadaan aman dan terhindar dari bahaya. Hal-hal yang berpotensi menimbulkan bahaya kecelakaan kerja harus dikurangi/dihilangkan dari tempat kerja.

#### **a. Aspek-aspek Lingkungan Kerja**

Aspek-aspek yang ada di lingkungan kerja menurut L. Meily Kurniawidjaja dapat dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu:

##### **1) Fisik.**

Di lingkungan kerja aspek fisik adalah sesuatu yang dapat dilihat langsung oleh mata. Aspek fisik dalam lingkungan kerja dapat berupa tempat kerja dan stasiun kerja. Tempat kerja yang nyaman dan aman dipengaruhi oleh penataan cahaya, penataan udara dan penataan peralatan yang tepat serta ketersediaan alat pelindung diri. Stasiun kerja harus sesuai dengan prinsip ergonomi demi menciptakan suatu lingkungan kerja yang sehat agar terhindar dari penyakit akibat kerja.

##### **2) Psikis.**

Kesehatan dan keselamatan kerja tidak hanya berorientasi pada fisik pelaku kerja saja, tetapi juga psikologis pekerja. Kesehatan fisik dan mental pekerja serta hubungan antar individu yang baik merupakan faktor yang diperlukan untuk membentuk suatu lingkungan kerja yang nyaman. Adanya *punishment* dan *reward* yang bertujuan untuk memberikan informasi dan motivasi bagi para pelaku kerja. *Reward* dapat berupa finansial yaitu berbentuk gaji, upah, bonus, komisi, asuransi, bantuan sosial, tunjangan libur atau cuti tetap dibayar dan

sebagainya, maupun bentuk *nonfinancial* seperti tugas yang menarik, tantangan tugas, tanggung jawab tugas, peluang, pengakuan, pencapaian tujuan, serta lingkungan pekerjaan yang menarik.

### 3) Promosi K3.

Promosi kesehatan di tempat kerja adalah upaya promosi kesehatan yang diselenggarakan di tempat kerja, selain untuk memberdayakan masyarakat di tempat kerja untuk mengenali masalah dan tingkat kesehatannya, serta mampu mengatasi, memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya sendiri juga memelihara dan meningkatkan tempat kerja yang sehat. Tujuan Promosi kesehatan yaitu pekerja mematuhi peraturan-peraturan di tempat kerja, memberikan informasi kesehatan, serta menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat. Media promosi K3 dapat melalui media cetak misalnya poster K3, stiker dan diktat, selain itu ada pula kampanye serta *soft talk* yang merupakan promosi K3 secara lisan.

### 4) Budaya kerja.

Cara hidup bersama dengan segala tindakan yang harus dibiasakan dengan belajar serta merupakan perpaduan antara sikap kerja yang benar dan aman, kebiasaan kerja yang bertanggung jawab, serta perilaku kerja yang baik.

## 4. ***Self-Efficacy*** (Efikasi Diri)

### a. Definisi

*Self* didefinisikan sebagai individu (seseorang), sedangkan *Efficacy* didefinisikan sebagai kemampuan suatu individu untuk berhasil, maka dari

itu *Self-Efficacy* dapat di artikan sebagai kesadaran diri individu terhadap kemampuannya dalam mengontrol tindakannya.

Fred C. Lunenburg (2011: 1) menyatakan efikasi diri (*Self-Efficacy*) merupakan satu keyakinan yang mendorong individu untuk melakukan dan mencapai sesuatu. Teori efikasi diri merupakan upaya untuk memahami keberfungsian kehidupan manusia dalam pengendalian diri, pengaturan proses berpikir, motivasi, kondisi afektif dan psikologis. Efikasi diri meliputi kemampuan umum yang terdiri atas aspek-aspek kognitif, sosial, emosional serta perilaku, dan berfungsi sebagai mesin pembangkit kemampuan manusia, tidaklah mengherankan jika seseorang memiliki efikasi diri yang kuat, maka individu bermotivasi tinggi dan bahkan menunjukkan pandangan yang ekstrim dalam menghadapi suatu situasi.

*Self-Efficacy* (Efikasi Diri) dipercaya dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang, perasaan, memotivasi diri sendiri dan perilaku seseorang (Kristen zulkosky, 2009: 94-101). *Self-Efficacy* (efikasi diri) dapat mempengaruhi keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk melaksanakan suatu perilaku kerja dengan berhasil. Rendahnya *Self-Efficacy* dapat dipengaruhi oleh stres, depresi, kecemasan dan ketidakmampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.

Kristen zulkosky (2009: 95) menyatakan pula bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu akan kemampuannya dalam mengontrol perilaku dan tuntutan lingkungannya sehingga memperoleh hasil sesuai yang diharapkan. Efikasi diri berpengaruh pada perasaan, pikiran dan tindakan seseorang dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan.

Efikasi diri pada hakikatnya bukan merupakan faktor bawaan yang tidak dapat diubah. Efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber yang mempengaruhi efikasi diri yaitu *mastery experience* (pengalaman menyelesaikan masalah), *vicarious experience* (pengalaman orang lain), persuasi verbal, keadaan fisiologis dan emosional (Cloninger, 2004: 367-369).

Berdasarkan uraian beberapa tokoh diatas, pengertian efikasi diri dalam penelitian ini merupakan keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan dalam mengendalikan diri, yang diperoleh melalui proses pembelajaran, pengalaman menyelesaikan masalah, pengalaman orang lain, persuasi verbal, keadaan fisiologis dan emosional sehingga akhirnya dapat membentuk suatu perilaku yang relevan dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Seseorang memerlukan *Self-Efficacy* yang kuat sebelum mereka mencoba menerapkan apa yang mereka pelajari dan sebelum mereka mencoba mempelajari hal baru.

Memahami dan menerapkan asas keselamatan disetiap pekerjaan merupakan suatu kewajiban yang harus didasari keyakinan dan kesadaran diri yang tinggi, dengan *Self-Efficacy* yang kuat diharapkan seseorang dapat menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja disetiap pekerjaannya secara maksimal, sehingga derajat tertinggi Kesehatan dan Keselamatan Kerja dapat tercapai. Lingkungan Kerja bebas dari kecelakaan kerja maupun resiko penyakit akibat kerja bukan lagi sekedar wacana.

## **b. Dimensi Efikasi Diri**

Bandura (1997: 194) menjelaskan bahwa efikasi diri terdiri dari beberapa dimensi, yaitu :

- 1) *Level* (tingkatan kesulitan). Kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas yang tingkatan kesulitannya berbeda. Individu dengan efikasi diri tinggi akan mempunyai keyakinan yang tinggi tentang kemampuan dalam melakukan suatu tugas yang dibebankan terhadap dirinya, sebaliknya individu yang memiliki efikasi diri rendah akan memiliki keyakinan yang rendah pula tentang kemampuan dalam melakukan suatu tugas yang dibebankan terhadap dirinya. Seseorang individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan akan menghindari tingkah laku yang dirasa diluar batas kemampuan yang dirasakannya. Kemampuan dapat dilihat dalam bentuk tingkat kecerdasan, usaha, ketepatan, produktivitas dan cara mengatasi tantangan.
- 2) *Generality* (keluasan). Hal yang berkaitan dengan cakupan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu mampu menilai keyakinan dirinya dalam menyelesaikan tugas dibanyak bidang atau dalam bidang tertentu saja Generalisasi bisa bervariasi dalam beberapa bentuk dimensi yang berbeda, termasuk tingkat kesamaan aktivitas dan modalitas dimana kemampuan diekspresikan yang mencakup tingkah laku, kognitif dan afeksi.
- 3) *Strength* (ketahanan). Hal yang berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Individu mempunyai keyakinan

yang kuat dan ketekunan dalam usaha yang akan dicapai meskipun terdapat kesulitan dan rintangan, dengan efikasi diri, kekuatan untuk usaha yang lebih besar mampu didapat. Semakin kuat perasaan efikasi diri dan semakin besar ketekunan, semakin tinggi kemungkinan kegiatan yang dipilih dan untuk dilakukan menjadi berhasil.

### **c. Fungsi - Fungsi Efikasi Diri**

Efikasi diri yang telah terbentuk akan mempengaruhi dan memberi fungsi pada aktifitas individu. Albert Bandura (1994: 4-5) menjelaskan tentang pengaruh dan fungsi tersebut, yaitu :

#### **1) Fungsi kognitif**

Bandura menyebutkan bahwa pengaruh dari efikasi diri pada proses kognitif seseorang sangat bervariasi. Pertama, efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi tujuan pribadinya. Semakin kuat efikasi diri, semakin tinggi tujuan yang ditetapkan oleh individu bagi dirinya sendiri dan yang memperkuat adalah komitmen individu terhadap tujuan tersebut. Individu dengan efikasi diri yang kuat akan mempunyai cita-cita yang tinggi, mengatur rencana dan berkomitmen pada dirinya untuk mencapai tujuan tersebut. Kedua, individu dengan efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi bagaimana individu tersebut menyiapkan langkah-langkah antisipasi bila usahanya yang pertama gagal dilakukan.

#### **2) Fungsi motivasi**

Efikasi diri memainkan peranan penting dalam pengaturan motivasi diri. Sebagian besar motivasi manusia dibangkitkan secara

kognitif. Individu memotivasi dirinya sendiri dan menuntun tindakan-tindakannya dengan menggunakan pemikiran-pemikiran tentang masa depan sehingga individu tersebut akan membentuk kepercayaan mengenai apa yang dapat dirinya lakukan. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya akan melakukan usaha yang lebih besar ketika individu tersebut gagal dalam menghadapi tantangan.

### 3) Fungsi Afeksi

Efikasi diri akan mempunyai kemampuan *copying* individu dalam mengatasi besarnya stres dan depresi yang individu alami pada situasi yang sulit dan menekan, dan juga akan mempengaruhi tingkat motivasi individu tersebut. Efikasi diri memegang peranan penting dalam kecemasan, yaitu untuk mengontrol stres yang terjadi. Semakin kuat efikasi diri, individu semakin berani menghadapi tindakan yang menekan dan mengancam. Individu yang memikirkan ketidakmampuan *copying* dalam dirinya dan memandang banyak aspek dari lingkungan sekeliling sebagai situasi ancaman yang penuh bahaya, akhirnya akan membuat individu membesar-besarkan ancaman yang mungkin terjadi dan khawatir terhadap hal-hal yang sangat jarang terjadi. Melalui pikiran-pikiran tersebut, individu menekan dirinya sendiri dan meremehkan kemampuan dirinya sendiri.

### 4) Fungsi Selektif

Fungsi selektif akan mempengaruhi pemilihan aktivitas atau tujuan yang akan diambil oleh individu. Perilaku yang individu buat ini



akan memperkuat kemampuan, minat-minat dan jaringan sosial yang mempengaruhi kehidupan dan akhirnya akan mempengaruhi arah perkembangan personal.

#### **d. Sumber - Sumber Efikasi Diri**

Empat faktor yang mempengaruhi *Self-Efficacy* (Efikasi Diri) menurut Bandura, yaitu:

- 1) Pengalaman penguasaan (*mastery experience*) atau pencapaian kinerja. Bandura juga mengemukakan bahwa pengalaman yang diperoleh melalui usaha terus-menerus dan kemampuan untuk belajar membentuk efikasi yang kuat dan *flexible*. Akan tetapi, efikasi yang dibangun secara instan tidak akan bertahan lama.
- 2) Pengalaman pribadi. Sumber informasi pribadi penting untuk orang dengan pengalaman langsung dan sebagai strategi praktik untuk meningkatkan efikasi seseorang melalui pelatihan.
- 3) Pengaruh sosial. Keyakinan seseorang atas efikasi mereka dapat diperkuat melalui pengaruh orang lain yang kompeten dan dihormati sehingga mereka mendapatkan apa yang diperlukan dan memberikan umpan balik yang positif pada perkembangan yang terjadi dalam tugas. Pengaruh sosial lebih berguna untuk menghapus kesenjangan saat orang lain mulai berjuang atau ragu pada diri sendiri ketika mereka melakukan tugas, daripada dilakukan untuk membangun efikasi pada tugas baru.
- 4) Peningkatan fisik dan psikologis. Orang sering mengandalkan perasaan mereka, secara fisik dan emosi, untuk menilai kapabilitas mereka.

Individu dalam kondisi fisik dan mental yang sehat, merupakan titik awal yang baik untuk membangun efikasi.

## **5. Penerapan K3**

David Kriebel, et. al (2011: 1-4) percaya bahawa lingkungan kerja yang sehat mendukung masyarakat (pekerja) yang sehat, dengan menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan kerja diharapkan terciptanya masyarakat yang sehat, terhindar dari penyakit akibat kerja maupun kecelakaan akibat dari pekerjaannya. Upaya penerapan K3 di bengkel praktik dapat dilakukan dengan membudayakan K3 ketika melaksanakan praktik kerja bagi seluruh elemen bengkel mulai dari praktikan (siswa) ataupun Guru/instruktur, menerapkan *Standard Operational Procedure* (SOP) praktik kerja, serta menerapkan *Standard Operational Procedure* (SOP) penggunaan peralatan praktik.

Keith Furr (2000: 6-19) dalam bukunya memaparkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di laboratorium atau bengkel praktik merupakan tanggung jawab bersama sumber daya manusia (*human resource*) dan departemen (lembaga). Benjamin O. Alli (2008: 17-21) berpendapat penerapan K3 di lingkup lingkungan kerja dapat ditinjau melalui 3 aspek yaitu penerapan K3 oleh Pemerintah, pengusaha dan pekerja. Mengacu pada pendapat kedua ahli tersebut penerapan K3 di lingkup Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan meninjau penerapan K3 oleh pihak lembaga, siswa dan guru/instruktur.

## 1) Lembaga

Lembaga ataupun perusahaan sebagai pelaksana penerapan K3 memegang peranan penting dalam menyediakan sarana dan prasarana K3 serta mengupayakan terlaksananya program K3 di lingkungan kerja untuk melindungi faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, bahan baku produksi, mesin/peralatan produksi serta lingkungan. Sosialisasi keberadaan akan suatu potensi sumber bahaya perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan, misalnya dengan pemasangan atau pemberian papan penanda tanda bahaya disekitar lingkungan kerja. Jenis, bentuk dan warna untuk papan penanda keselamatan kerja tercantum dalam *The Health dan Safety (Safety Sign an Signals) Regulation 1996*. Fungsinya adalah untuk memberikan instruksi-instruksi dan aturan-aturan keselamatan kerja, memberi informasi atas resiko dan tindakan pencegahan yang harus diambil.

Lembaga juga bertanggung jawab menyediakan alat pelindung diri (APD) ditempat kerja, standarisasi fasilitas kerja, pembuatan peraturan kerja, pengawasan, serta audit dan evaluasi dari penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

## 2) Guru/Instruktur

Guru/Instruktur bertanggung jawab dalam memberikan pengetahuan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja kepada siswa. Pengetahuan K3 yang bersifat umum, penggunaan APD, serta SOP Kegiatan dan SOP penggunaan alat mutlak diberikan oleh

guru/Instruktur demi memberikan pemahaman Kesehatan dan Keselamatan dalam bekerja kepada siswa.

### 3) Siswa

Individu sebagai objek dalam hal ini siswa yang dilindungi harus menanamkan kesadaran diri akan pentingnya menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja disetiap pekerjaannya, agar terhindar dari kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja. Penggunaan *safety tool*, mematuhi peraturan kerja, dan selalu fokus, teliti, hati-hati, serta cermat dalam menggunakan peralatan/mesin ketika bekerja merupakan bentuk penerapan K3 yang paling sederhana.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Roni Daryanto tahun 2007 yang berjudul "Penerapan K3 pada Praktik Kelas I dan II Jurusan Otomotif SMK 1 Piri Yogyakarta" dengan hasil 1) Penerapan K3 menurut siswa dikategorikan baik dengan prosentase 77,23%, terdiri dari sikap dengan prosentase 86,28% dan indikator kategori sangat baik (aspek disiplin 85,48% kategori sangat baik dan aspek kepedulian 87,28% kategori sangat baik); 2) indikator lingkungan 70,42% kategori baik; 3) indikator peralatan 78,41% kategori baik ( aspek pemakaian peralatan 77,5% kategori baik dan aspek perawatan peralatan 80,23% kategori sangat baik); 4) indikator kesehatan 70,45% kategori baik.
2. Penelitian yang dilakukan Arif Widiyanto tahun 2013 yang berjudul "Pengaruh *Self-Efficacy* Dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Pelajaran K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja)

Di Smk N 2 Depok". Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh yang positif *Self-Efficacy* terhadap Kemandirian Belajar Mata Pelajaran K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di SMK N 2 Depok sebesar 39% yang dilihat dari nilai  $t_{hitung} = 4,230 (> t_{tabel} = 1,701)$ , pada signifikansi 5%, (2) Terdapat pengaruh yang positif Motivasi Berprestasi terhadap Kemandirian Belajar Mata Pelajaran K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di SMK N 2 Depok sebesar 25,9% yang dilihat dari nilai  $t_{hitung} = 3,127 (> t_{tabel} = 1,701)$ , pada signifikansi 5%, dan (3) Terdapat pengaruh yang positif *Self-Efficacy* dan Motivasi Berprestasi secara bersama Kemandirian Belajar Mata Pelajaran K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di SMK N 2 Depok sebesar 40,2% yang dilihat dari nilai  $F_{hitung} = 9,068 (> F_{tabel} = 2,93)$  pada signifikansi 5%.

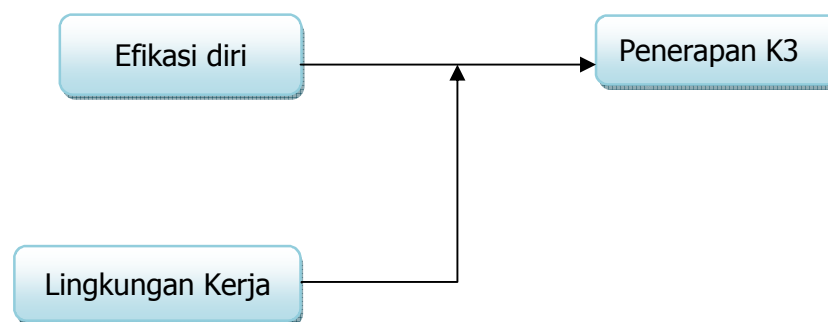
### C. Kerangka Berpikir

Sikap percaya diri dan yakin terhadap kemampuan sendiri mutlak dimiliki oleh setiap individu sebagai modal untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Seseorang dengan efikasi diri yang kuat, cenderung memiliki motivasi kerja yang tinggi bahkan menunjukkan pandangan yang ekstrim dalam menghadapi suatu situasi. Efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber yang mempengaruhi efikasi diri, yaitu pengalaman menyelesaikan masalah, pengalaman orang lain, persuasi verbal, keadaan fisiologis dan emosional.

Lingkungan kerja yang aman dan terhindar dari resiko kecelakaan kerja merupakan dambaan banyak orang. Penataan peralatan kerja yang

benar, tata udara ruang kerja yang baik, tata pencahayaan ruang kerja yang tepat, pengadaan promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) di tempat kerja merupakan kebutuhan mutlak bengkel kerja. Lingkungan kerja yang positif akan meningkatkan efikasi diri seseorang dalam mengaplikasikan kesehatan dan keselamatan dalam bekerja, dengan begitu maka dapat disimpulkan bahwa Kesehatan dan Keselamatan kerja sukses diterapkan sebagai upaya pengurangan/pencegahan kecelakaan kerja.

Beberapa teori dan uraian yang telah dipaparkan di atas menggambarkan bahwa dalam menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang optimal ada beberapa faktor yang memengaruhi baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang memengaruhi dalam mencapai penerapan K3 yang optimal adalah efikasi diri dan standarisasi lingkungan kerja. Kedua faktor tersebut dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja sangat penting dibudayakan sejak dini untuk (1) bekal siswa dalam mempersiapkan diri di

dunia kerja; (2) melindungi siswa dari penyakit akibat kerja maupun kecelakaan akibat kerja; (3) melindungi peralatan praktik dari kerusakan akibat kesalahan dalam prosedur penggunaan. Kontribusi masing-masing siswa dalam menerapkan K3 tidak dapat diketahui secara pasti. Kontribusi siswa dalam menerapkan K3 diwujudkan dalam bentuk partisipasi aktif siswa dalam menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan kerja bengkel SMK N 2 Yogyakarta. Kontribusi siswa tidak hanya terbatas secara fisik, namun secara intelektual dan mental. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi tentu akan memiliki *safety attitude* yang bagus artinya siswa dapat menerapkan K3 dengan baik dan penuh kesadaran disetiap pekerjaannya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dideskripsikan bahwa efikasi diri secara parsial memengaruhi penerapan K3 di lingkungan kerja. Efikasi diri yang dimaksud berkaitan dengan kepercayaan diri siswa untuk menerapkan konsep Kesehatan dan Keselamatan Kerja disetiap praktik kerja. Lingkungan kerja bengkel sebagai sarana dan prasarana dalam melakukan tugas pratik kerja menjadi kontrol dari penerapan K3 oleh seluruh siswa terutama di bengkel praktik SMK N 2 Yogyakarta. Data lingkungan kerja, efikasi diri dan penerapan K3 diperoleh dengan menggunakan angket tertutup.

#### **D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian**

##### **1. Pertanyaan penelitian**

Bagaimanakah gambaran lingkungan kerja, efikasi diri dan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada siswa kelas X dan XI di bengkel SMK N 2 Yogyakarta?

##### **2. Hipotesis Penelitian**

- a. Terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada siswa kelas X dan XI di bengkel SMK N 2 Yogyakarta
- b. Terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja ditinjau dari lingkungan kerja pada siswa kelas X dan XI di bengkel SMK N 2 Yogyakarta



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *ex post facto* dengan teknik analisis data menggunakan *Ancova* (*Analysis of Covariance*). Gamst (2008: 453) mengungkapkan bahwa metode penelitian *ancova* dapat digunakan untuk penelitian yang bersifat eksperimen maupun noneksperimen. *Ancova* merupakan suatu teknik yang mengkombinasikan analisis variansi dengan analisis regresi yang dapat digunakan untuk perbaikan ketelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisa seberapa besar tingkat hubungan antar variable yang telah dipilih. Proses analisis data diolah dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan.

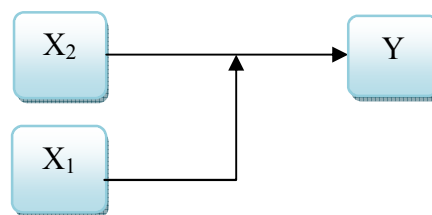
##### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta pada siswa kelas X, dan XI program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Waktu penelitian dilakukan pada bulan 28 Januari 2014 – 28 April 2014.

##### **C. Tata Hubung Antar Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian, konsep yang dapat diukur dan memiliki variasi hasil pengukuran sehingga dapat dikatakan bahwa variabel adalah

operasionalisasi dari konsep sehingga dapat dinilai dan diukur. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent variable*) yang meliputi efikasi diri, dan variabel kontrol (*Control variable*) yang meliputi lingkungan kerja, serta variabel terikat (*Dependent variable*) yang meliputi penerapan K3 di bengkel SMK N 2 Yogyakarta. Paradigma hubungan antar variabel bebas ( $X_1$ , dan  $X_2$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Gambar Tata Hubung Antar Variabel

Keterangan :

$X_1$  : Variabel bebas untuk Lingkungan Kerja

$X_2$  : Variabel bebas untuk Efikasi Diri

$Y$  : Variabel terikat untuk Penerapan K3 di Bengkel

→ = Garis pengaruh

#### D. Populasi Dan Sampel

Penelitian ini dilakukan untuk kelompok keteknikan khususnya program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, siswa pada kelompok yang sama memiliki kecenderungan pola pikir yang sama pula. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMK Negeri 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik tahun ajaran 2013/2014. Jumlah seluruh siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta Bidang Kejuruan Teknik Ketenagalistrikan adalah 241 siswa yang terbagi dalam 8 kelas. Populasi tersebut dapat dilihat pada table 1.

**Tabel 1. Populasi Siswa kelas X dan XI TITL SMKN 2 Yogyakarta**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X TITL 1	30
2.	X TITL 2	30
3.	X TITL 3	30
4.	X TITL 4	30
5.	XI TITL 1	31
6.	XI TITL 2	30
7.	XI TITL 3	30
8.	XI TITL 4	30
Total Populasi		241

Populasi yang banyak, yaitu lebih dari 100 diperlukan sampel untuk mempermudah penelitian. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan tabel tersebut ukuran sampel yang diambil sebanyak 144 siswa dari jumlah populasi 241 siswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *propotional random sampling* yaitu cara pengumpulan sampel dengan memperhatikan proporsi jumlah sub-sub populasi. Sampel sebanyak 144 siswa, kemudian ditentukan sampel dari masing-masing kelas secara proporsional dan didapatkan hasil rangkuman sampel seperti yang terlihat pada Tabel 2. Perhitungan rincian sampel terdapat pada Lampiran 1 tabel 1.

**Tabel 2. Rangkuman Sampel Siswa Kelas XII TITL SMKN 2 Yogyakarta**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X TITL 1	18
2.	X TITL 2	18
3.	X TITL 3	18
4.	X TITL 4	18
5.	XI TITL 1	18
6.	XI TITL 2	18
7.	XI TITL 3	18
8.	XI TITL 4	18
Total Populasi		144

## **E. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Lingkungan Kerja ( $X_1$ )**

Lingkungan kerja bengkel dalam penelitian ini adalah keadaan dimana kesesuaian lingkungan kerja bengkel dengan persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk mencapai tujuan diselenggarakannya Program K3 yaitu keadaan aman dan terhindar dari kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja ditinjau dari keadaan tempat dari lingkungan kerja, pengaturan udara/suhu, pengaturan penerangan, tata letak peralatan, pangairan, kondisi fisik dan mental siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Bengkel SMK N2 Yogyakarta.

### **2. Efikasi Diri ( $X_2$ )**

Efikasi diri merupakan keyakinan individu kepada diri sendiri dalam melakukan tindakan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Efikasi diri memiliki peranan yang penting dalam mempengaruhi tingkah laku dan pola pikir siswa dalam melakukan suatu tindakan, semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh seorang siswa maka semakin baik pula tingkah laku seorang siswa dalam proses belajar, menyelesaikan tugas, dan menghadapi masalah dengan penuh keyakinan.

### **3. Penerapan K3 di Bengkel SMK N 2 Yogyakarta**

Penerapan K3 adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari prosedur K3 yang sudah disusun secara matang dan terperinci ditinjau dari penyediaan APD oleh lembaga, sosialisasi pentingnya K3, penerapan 5R oleh setiap individu dalam bekerja, penerapan prinsip ergonomi kerja, mematuhi

tata tertib, dan disiplin kerja siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Bengkel SMK N 2 Yogyakarta.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket**

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberikan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket dibagikan kepada semua siswa pada kelas yang diteliti dan digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh berdasarkan lembar observasi terutama Penerapan K3 di Bengkel Sekolah. Peneliti akan menggunakan angket tertutup dan siswa memilih jawaban yang tersedia pada kolom jawaban.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket (kuesioner) dengan skala *likert*. Skala ini digunakan karena cocok untuk mengukur lingkungan kerja, efikasi diri, dan penerapan K3 atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner terdiri dari 4 kemungkinan jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), dan TS (Tidak Sesuai), sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang tersedia.

**Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Angket**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
1	Sangat Setuju/ Selalu	4
2.	Setuju/ Sering	3
3.	Kurang Setuju/ Kadang- kadang	2
4.	Tidak Setuju/ Tidak Pernah	1

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian.

Penerapan instrument penelitian dibutuhkan teknik pengumpulan data. Terdapat dua jenis teknik pengambilan data yaitu teknik *nontest* dan *test*. Pada penelitian ini digunakan teknik pengambilan data nontest berupa angket. Angket digunakan untuk mengukur lingkungan kerja, efikasi diri, dan penerapan K3 di Bengkel dalam proses praktikum.

Kisi-kisi instrumen yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian**

Variabel	Dimensi
Lingkungan Kerja	Fisik
	Psikologis
Efikasi Diri	<i>Level</i> (tingkat kesulitan)
	<i>Generality</i> (keluasaan)
	<i>Strength</i> (ketahanan)
Penerapan K3	Lembaga (sekolah)
	Guru (instruktur)
	Individu (siswa)

## H. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

### 2. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran kesahihan suatu instrumen penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur

apa yang seharusnya diukur. Instrumen terlebih dahulu dilakukan validasi oleh pakar (*expert judgement*). *Expert Judgement* untuk mendapatkan penilaian apakah maksud kalimat dalam instrument dapat dipahami responden dan butir-butir tersebut dapat menggambarkan indikator-indikator setiap ubahan.

Hasil uji coba instrumen dilakukan pada 30 siswa kelas X dan XI Program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta. Angket Lingkungan Kerja berjumlah 17 butir soal, Efikasi Diri berjumlah 13 butir soal, dan Penerapan K3 di bengkel berjumlah 27 butir soal. Butir soal kemudian dianalisis menggunakan analisis *KMO measure of sampling adequacy* dalam program SPSS 16.0 For Windows.

Variabel layak untuk dimasukkan dalam analisis selanjutnya jika nilai *anti image* pada butir pernyataan  $> 0,5$  butir pernyataan dinyatakan valid, jika nilai *anti image* pada butir pernyataan  $< 0,5$  butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan butir pernyataan harus dieliminasi dari analisis. Hasil pengujian lengkap dapat dilihat pada lampiran 2 poin C.

### **3. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas selalu menghasilkan data yang sama setiap kali dilakukan pengukuran objek yang sama. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, karena itu instrumen yang valid umumnya pasti reliabel tetapi pengujian instrumen perlu dilakukan. Reliabilitas instrumen penelitian ini dihitung dengan menggunakan metode koefisien *alpha* (*Cronbach's Alpha*). Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program *SPSS 17.00 for Windows*. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's*

$\alpha > 0,70$ . Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 2 poin D.

**Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Reliabelitas**

Variabel	Jenis Instrument	Koefisien Reliabilitas
Lingkungan Kerja	Angket	0,844
Efikasi Diri	Angket	0,705
Penerapan K3 di bengkel	Angket	0,872

## **I. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisisnya menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16.0 untuk memperoleh hasil analisis yang lebih teliti dan terpercaya. Prosedur yang digunakan dalam menganalisis data secara statistik adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Deskriptif**

Gambaran mengenai hasil pengukuran terhadap empat variabel, yaitu Lingkungan Kerja, Efikasi Diri, dan Penerapan K3 di Bengkel disajikan melalui analisis deskriptif. Besaran statistik deskriptif antara lain rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), frekuensi terbanyak (*Mode*) dan simpangan baku (*Standard deviation*). Selanjutnya menentukan kategori kecenderungan variabel.

Data yang telah dianalisis kemudian ditentukan kecenderungan variabel. Pengkategorian dilakukan berdasarkan rerata ideal dan standar deviasi ideal. Pengkategorian dibagi dalam empat kelompok, yaitu tinggi, cukup, kurang dan rendah. Pengkategorian ini sesuai dengan pendapat Anas Sudjono (2010:170) sehingga diperoleh perhitungan, yaitu 4 skala = 6 SDi



sehingga 1 skala = 1,5 SDi. Pembagian kategori kecenderungan data lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 1.

Berdasarkan kurva tersebut diperoleh rumus seperti terlihat pada Tabel 6, sedangkan untuk perhitungan kecenderungan variabel selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 4 Tabel 1.

**Tabel 6. Kategori Pengukuran Variabel Bebas**

No.	Rentang skor	Kategori
1.	(Mi + 1,5 SDi) sampai dengan (ST)	Tinggi
2.	(Mi + 0,0 SDi) sampai dengan (Mi + 1,5 SDi)	Cukup
3.	(Mi – 1,5 SDi) sampai dengan (Mi + 0,0 SDi)	Kurang
4.	(SR) sampai dengan (Mi – 1,5 SDi)	Rendah

Keterangan:

Mi = Rerata / mean ideal

SDi = Standar Deviasi ideal

ST = Skor Tertinggi ideal

SR = Skor Terendah ideal

## **2. Uji Persyaratan Analisis**

### **a. Uji Normalitas**

Menurut Imam Ghozali (2009: 107) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal”. Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian distribusi normal atau tidak. Syarat uji normalitas, nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05.

### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dibutuhkan sebagai syarat berlangsungnya tahapan pengujian hipotesis dengan menggunakan metode statistik yang dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Syarat uji homogenitas adalah varians terhadap semua variable penelitian pada taraf signifikansi > 0,05.

### c. Uji Korelasi

Uji korelasi diperlukan untuk mengetahui adanya hubungan yang linear antara kovarian (variabel kontrol) dengan variabel dependen. Analisis kovarian (*Ancova*) bias dilanjutkan, jika terbukti ada korelasi yang signifikan antara kovarian dengan variabel dependen. Syarat uji korelasi, nilai Sig. < 0,05.

### d. Uji Slope

Uji *Slope* (kemiringan) garis regresi antara kelompok harus sama. Kesamaan kemiringan garis dibuktikan dengan tidak adanya interaksi antara kovarian (variabel kontrol) dengan variabel bebas. Syarat Uji slope, nilai Sig. > 0,05.

## 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk memutuskan menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi. Uji hipotesis didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi tidak terkontrol. Jenis analisis pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu analisis *Ancova*.

- 1) Nilai  $F_{hitung} > F_{Tabel}$ , atau nilai signifikan  $\leq 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- 2) Nilai  $F_{hitung} \leq F_{Tabel}$ , atau nilai signifikan  $> 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang memiliki program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, subyek penelitian adalah siswan kelas X dan XI tahun ajaran 2013/2014. Jumlah keseluruhan siswa yang dijadikan sampel sebanyak 144 orang. Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variable independen yaitu Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Efikasi Diri ( $X_2$ ), dan satu variable terikat yaitu Penerapan K3 ( $Y$ ).

Semua data variable diperoleh dari angket. Data hasil penelitian dideskripsikan meliputi harga rerata, median, modus, simpangan baku, dan frekuensi kategori penelitian dengan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi, berikutnya mengelompokkan skor setiap subyek ke dalam empat kategori yaitu Tinggi, Cukup, kurang, Rendah.

#### **4. Lingkungan Kerja ( $X_1$ )**

Angket Lingkungan Kerja berjumlah 12 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4 pada tiap butir. Hasil analisis angket menunjukkan data empirik, yaitu rerata 35,55 dengan skor minimum 12 dan skor maksimum 48 serta simpangan baku 5,44. Rerata sebesar 35,55 terletak antara interval 30,00 dan 39,00 termasuk ke dalam kategori kurang. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8.

Kecenderungan skor dilihat dari skor rerata dan simpangan baku data variabel Lingkungan Kerja termasuk kategori cukup. Hasil kecenderungan skor berdasarkan data variabel Lingkungan Kerja kelas X dan XI SMK N 2

Yogyakarta Program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 7. Rangkuman Distribusi Kecenderungan Data Lingkungan Kerja**

Kategori	Interval	Frekuensi (%)
Tinggi	39 – 48	31,4 %
Cukup	30 – 38	54,9 %
Kurang	24 – 29	14 %
Rendah	12 – 23	0 %

## 5. Efikasi Diri ( $X_2$ )

Angket Efikasi Diri berjumlah 11 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4 pada tiap butir. Hasil analisis angket menunjukkan data empirik, yaitu rerata 26,55 dengan skor minimum 11 dan skor maksimum 44 serta simpangan baku 2,63. Rerata sebesar 26,55 terletak antara interval 19,25 dan 27,50 termasuk ke dalam kategori kurang. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8.

Kecenderungan skor dilihat dari skor rerata dan simpangan baku data variabel Efikasi Diri termasuk kategori cukup. Hasil kecenderungan skor berdasarkan data variabel Efikasi Diri kelas X da XI SMK N 2 Yogyakarta Program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 8. Rangkuman Distribusi Kecenderungan Data Efikasi Diri**

Kategori	Interval	Frekuensi (%)
Tinggi	36 - 44	0 %
Cukup	28 – 35	30,7 %

Kurang	19 – 27	69,6 %
Rendah	11 – 18	0 %

## 6. Penerapan K3 (Y)

Angket Penerapan K3 berjumlah 22 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4 pada tiap butir. Hasil analisis angket menunjukkan data empirik, yaitu rerata 68,40 dengan skor minimum 22 dan skor maksimum 88 serta simpangan baku 7,24. Rerata sebesar 68,40 terletak antara interval 55,00 dan 71,50 termasuk ke dalam kategori Baik. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8.

Kecenderungan skor dilihat dari skor rerata dan simpangan baku data variabel Penerapan K3 termasuk kategori tinggi. Hasil kecenderungan skor berdasarkan data variabel Penerapan K3 kelas X da XI SMK N 2 Yogyakarta Program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Rangkuman Distribusi Kecenderungan Data Penerapan K3**

Kategori	Interval	Frekuensi (%)
Tinggi	72 - 88	34,1 %
Cukup	55 – 71	64 %
Kurang	39 – 54	2,1 %
Rendah	22 – 38	0 %

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian prasyarat analisis pada pembahasan berikut digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Pengujian prasyarat analisis tersebut mencakup Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Korelasi dan Uji *Slope*.

## 7. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas digunakan pada ketiga variabel yaitu Lingkungan Kerja, Efikasi Diri, dan Penerapan K3. Data variabel dikatakan berdistribusi normal jika rasio skewness dan rasio kurtosis berada diantara -2 hingga +2. Dari hasil pengujian didapatkan rasio Skewness sebesar 0,03, dan rasio kurtosis sebesar -0,7. Hasil Pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 poin A tabel 1.

## 8. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diperlukan untuk mengetahui tiap-tiap variabel memiliki varian yang sama (homogen) atau tidak. Varian dikatakan homogen jika taraf signifikansi *Levene statistic* lebih besar dari 0,05. Hasil uji homogenitas data menunjukkan nilai signifikansi yang lebih tinggi dari pada nilai taraf signifikansi, yaitu sebesar 0,649 sehingga dapat disimpulkan bahwa *varians* dari tiap kelompok data adalah sama (homogen). Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada Lampiran 3 poin A tabel 2.

## 9. Uji Korelasi

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara kovarian (variabel kontrol) dengan variabel dependen adalah signifikan, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $r = 0,609$ ;  $P \text{ Sig.} = 0,000$ ). Hasil Uji Korelasi dapat dilihat pada lampiran 3 poin A tabel 3.

## 10. Uji Slope

Uji *slope* (kemiringan) diperlukan untuk mengetahui adanya interaksi antara kovarian (variabel *control*) dengan variabel bebas (independen). Hasil

uji *slope* menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $F = 0,230$ ;  $Sig = 0,632$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat interaksi antara kovarian dengan variabel bebas. Hasil uji slope dapat dilihat pada Lampiran 3 poin A tabel 4.

### **C. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang telah dirumuskan. Perlu dilakukan pengujian agar dapat mengetahui kebenarannya secara empiris. Analisis statistik untuk pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ancova (Analysis of Covariance)*.

#### **11. Pengujian Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa " Tidak Terdapat Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Penerapan K3 di Bengkel Praktik pada Siswa Kelas X dan XI SMK N 2 Yogyakarta Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik". Formulasi hipotesisnya adalah  $H_a$ : koefisien  $F$  signifikan (  $Sig.$  lebih kecil dari 0,05) dan  $H_o$ : koefisien  $F$  tidak signifikan ( $Sig.$  Efikasi diri lebih besar dari 0,05). Berdasarkan analisis, diperoleh pengujian hipotesis pertama  $Sig.$  efikasi diri lebih besar dari 0,05 yaitu  $Sig.$  efikasi diri = 0,332 maka  $H_a$  ditolak, dengan sumbangan efektif sebesar 11%. Hasil pengujian hipotesis I dapat dilihat pada lampiran 3 poin B tabel 1.

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat pada Lampiran 3 tabel 1 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Efikasi Diri terhadap Penerapan K3 di bengkel Praktik pada Siswa Kelas X dan XI SMK N 2 Yogyakarta Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

## **12. Pengujian Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa "Tidak Terdapat Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Penerapan K3 Ditinjau Melalui Lingkungan Kerja di Bengkel Praktik pada Siswa Kelas X dan XI SMK N 2 Yogyakarta Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik". Formulasi hipotesisnya adalah  $H_a$ : koefisien F signifikan (Sign. lebih kecil dari 0,05) dan  $H_o$ : koefisien F tidak signifikan (Sig. efikasi diri lebih besar dari 0,05). Berdasarkan analisis, diperoleh pengujian hipotesis pertama Sig. LK (lingkungan kerja) lebih besar dari 0,05 yaitu Sig. LK = 0,891 maka  $H_a$  ditolak, dengan sumbangan efektif sebesar 0%. Hasil pengujian hipotesis I dapat dilihat pada lampiran 3 poin B tabel 3.

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat pada Lampiran 3 tabel 3 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Efikasi Diri terhadap Penerapan K3 ditinjau melalui Lingkungan Kerja pada siswa kelas X dan XI di bengkel SMK N 2 Yogyakarta program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

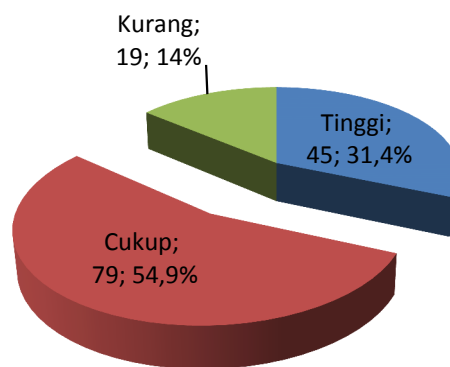
Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh variabel efikasi diri terhadap penerapan K3 di bengkel SMK N 2 Yogyakarta program studi teknik instalasi tenaga listrik, serta pengaruh lingkungan kerja dalam proses efikasi diri terhadap penerapan K3 di bengkel SMK N 2 Yogyakarta program studi teknik instalasi tenaga listrik, dengan variabel lingkungan kerja sebagai variabel kontrol. Pada uraian sebelumnya telah dijabarkan hasil perhitungan untuk masing-masing variabel beserta uji hipotesisnya, hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:



## 1. Lingkungan Kerja ( $X_1$ )

Data yang diperoleh melalui angket Lingkungan Kerja dapat diketahui hasil menggunakan analisis deskriptif bahwa data Lingkungan Kerja SMK N 2 Yogyakarta program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebagian besar 54,9% termasuk kategori cukup, 31,4% termasuk dalam kategori Tinggi, 14% kategori kurang, kemudian 0% kategori rendah.

Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa secara umum lingkungan kerja sudah cukup memenuhi standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penyebaran kategori data variabel dapat dilihat pada Gambar 3.

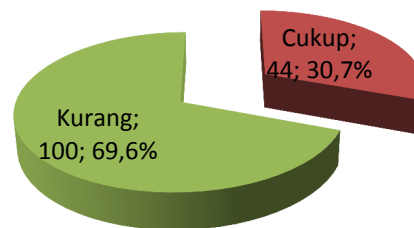


Gambar 3. Gambar Diagram Pie Lingkungan Kerja

## 2. Efikasi Diri ( $X_2$ )

Data yang diperoleh melalui angket Efikasi Diri dapat diketahui hasil menggunakan analisis deskriptif bahwa data Lingkungan Kerja SMK N 2 Yogyakarta program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebagian besar 0% termasuk dalam kategori tinggi, 30,7% termasuk kategori cukup, 69,6% kategori kurang, kemudian 0% kategori rendah.

Merujuk dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum Efikasi Diri siswa kelas X dan XI SMK N 2 Yogyakarta program studi teknik instalasi tenaga listrik tergolong rendah, sehingga bertentangan dengan teori bandura yang menyebutkan bahwa Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) yang kuat semakin tinggi tujuan yang ditetapkan seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Penyebaran kategori data variabel dapat dilihat pada Gambar 4.

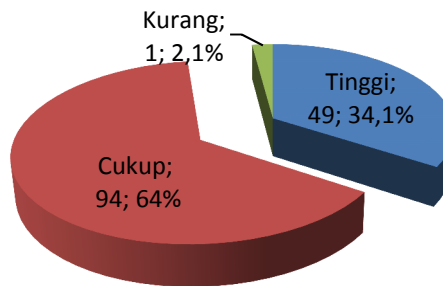


Gambar 4. Gambar Diagram Pie Efikasi Diri

### 3. Penerapan K3 (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket Penerapan K3 dapat diketahui hasil menggunakan analisis deskriptif bahwa data Lingkungan Kerja SMK N 2 Yogyakarta program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebagian besar 34,1% termasuk dalam kategori tinggi, 64% termasuk kategori cukup, 2,1% kategori kurang, kemudian 0% kategori rendah.

Merujuk dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum penerapan K3 di bengkel praktik SMK N 2 Yogyakarta Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik termasuk kategori cukup baik. Penyebaran kategori data variabel dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Gambar Diagram Pie Penerapan K3

#### 4. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Penerapan K3 di Bengkel SMK N 2 Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji *Ancova* dapat dikatakan bahwa tidak ada Pengaruh Efikasi Diri terhadap Penerapan K3 di Bengkel SMK N 2 Yogyakarta siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai Signifikansi  $X_2$  sebesar 0,332 dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05.

Efikasi Diri tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap Penerapan K3 di Bengkel Praktik pada siswa kelas X dan XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta, karena efikasi diri pada siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Instalasi tenaga Listrik SMKN 2 Yogyakarta terbukti masih rendah tidak sesuai dengan kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini yang menyebutkan bahwa Efikasi Diri memiliki peranannya dalam mempengaruhi pemilihan aktifitas oleh individu, yaitu: 1) Semakin kuat efikasi diri (*Self-Efficacy*), semakin tinggi tujuan yang ditetapkan oleh individu bagi dirinya sendiri, dan yang memperkuat adalah komitmen individu terhadap tujuan tersebut; 2) Individu memotivasi dirinya

sendiri dan menuntun tindakan-tindakannya dengan menggunakan pemikiran-pemikiran tentang masa depan sehingga individu (siswa) akan membentuk kepercayaan mengenai apa yang dapat dirinya lakukan; 3) Efikasi diri memegang peranan penting dalam hal kecemasan, yaitu untuk mengontrol stres yang terjadi. Semakin kuat efikasi diri, semakin kuat keberanian individu dalam menghadapi tindakan yang menekan dan mengancam; 4) Efikasi diri memiliki fungsi selektif yang dapat mempengaruhi pemilihan aktivitas, tujuan, maupun perilaku siswa guna memperkuat kemampuan, minat, serta jaringan sosial yang mempengaruhi lingkungan, dan pada akhirnya akan memperkuat arah perkembangan personal.

#### **5. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Penerapan K3 ditinjau melalui Lingkungan Kerja di Bengkel Praktik SMK N 2 Yogyakarta**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji *Ancova* dapat disimpulkan bahwa Tidak Terdapat Pengaruh Efikasi Diri terhadap Penerapan K3 melalui Lingkungan Kerja di Bengkel Praktik pada siswa kelas X dan XI program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat pada nilai Signifikansi LK sebesar 0,891 dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05.

Hasil analisis data yang telah diperoleh dapat diuraikan bahwa tidak terdapat Pengaruh efikasi diri terhadap penerapan K3 ditinjau melalui Lingkungan Kerja di Bengkel Praktik pada siswa kelas X dan XI program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta, hal tersebut

dikarenakan sebanyak 73 responden dari total keseluruhan responden sebanyak 144 siswa menilai Lingkungan Kerja belum standar.

#### **E. Diskusi**

Hasil penelitian diketahui pengaruh efikasi diri terhadap penerapan K3 di bengkel praktik SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik bahwa tidak terbukti adanya pengaruh efikasi diri terhadap penerapan K3 namun terdapat sumbangan efektif efikasi diri terhadap penerapan K3 sebesar 11%. Sangat penting untuk mendiskusikan keadaan efikasi diri siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta selaku responden dalam penelitian ini, dimana diketahui berdasarkan hasil penelitian, bahwa keadaan efikasi diri responden cenderung ke dalam kategori kurang. Hal ini bertentangan dengan penelitian relevan sebelumnya yang dilakukan oleh Bandura (1994), Zulkosky (2009) dan Grau, et. al (2002), semakin tinggi efikasi diri seseorang, semakin baik pula sikap keselamatan (*safety attitude*) yang dimilikinya karena Efikasi diri mempengaruhi tingkat penetapan tujuan individu (praktikan) dalam pekerjaannya, memotivasi individu untuk percaya akan kemampuan sendiri dalam menyelesaikan pekerjaannya, sebagai kontrol terhadap *stress* akibat kerja, dan memiliki fungsi selektif yang dapat mempengaruhi pemilihan aktivitas, tujuan, maupun perilaku individu (praktikan) dalam menerapkan K3 di setiap pekerjaannya.

Penelitian ini juga menguji Pengaruh Efikasi Diri terhadap Penerapan K3 di tinjau dari Lingkungan Kerja di bengkel praktik SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Berdasarkan hasil

penelitian tidak terbukti adanya pengaruh Efikasi diri terhadap Penerapan K3 di tinjau dari Lingkungan Kerja, hal ini dikarenakan sebanyak 73 responden dari total responden sejumlah 144 menilai bahwa lingkungan kerja di bengkel praktik SMK N 2 Yogyakarta belum memenuhi standar K3.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan (1) variabel lingkungan kerja di bengkel praktik SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik termasuk kategori cukup, (2) variabel efikasi diri di bengkel praktik SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik termasuk kategori kurang, (3) variabel penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di bengkel praktik SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik termasuk kategori cukup.

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa: (1) sebagian kecil siswa (54,9%) menilai lingkungannya termasuk kategori cukup, sebagian besar efikasi diri siswa (69,6%) termasuk kategori kurang, sebagian besar siswa (64%) menilai penerapan K3 termasuk kategori cukup ; (2) tidak terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap penerapan K3 pada siswa kelas X dan XI di Bengkel SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dengan kontribusi variabel sebesar 11%, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $\chi^2$  (variabel efikasi diri) sebesar 0,332; (3) tidak terdapat pengaruh Efikasi Diri Terhadap Penerapan K3 ditinjau dari Lingkungan Kerja pada siswa kelas X dan XI di Bengkel SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi LK (variable lingkungan kerja) sebesar 0,889.

## B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh Efikasi Diri terhadap Penerapan K3 melalui Lingkungan Kerja pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta mempunyai keterbatasan antara lain:

1. Variabel efikasi diri tidak dapat dijadikan patokan sebagai variabel yang memengaruhi penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Hal ini disebabkan karena keadaan efikasi diri siswa kelas X dan XI SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang termasuk kedalam kategori kurang, sehingga bertentangan dengan dasar teori yang diacu pada penelitian ini yaitu, semakin tinggi efikasi diri seorang individu, semakin baik pula *safety attitude* yang dimilikinya. Faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi penerapan K3 diantaranya pengetahuan K3, pembudayaan K3, *Locus of control*, dan *self-esteem*.
2. Variabel lingkungan kerja tidak dapat dijadikan variabel kontrol (variabel kovarian) untuk meninjau pengaruh efikasi diri terhadap penerapan K3. Hal ini disebabkan karena lingkungan kerja dinilai belum terstandar oleh sebagian besar siswa kelas X dan XI SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Tidak menutup kemungkinan ada faktor lain yang lebih dominan yang dapat digunakan untuk mengontrol pengaruh efikasi diri terhadap penerapan K3. Faktor lain yang mungkin dapat mengontrol pengaruh efikasi diri terhadap penerapan K3 diantaranya pelatihan *goal setting* dan *safety training*.



## **C. Saran**

### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Pihak Sekolah diharapkan dapat memberikan sosialisasi serta pelatihan-pelatihan yang dapat memaksimalkan kesadaran tentang pentingnya menerapkan aturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja saat melaksanakan praktik kerja baik itu untuk siswa, teknisi maupun untuk guru, selain itu sekolah dapat melengkapi fasilitas penunjang Keselamatan dan Kesehatan Kerja guna meminimalkan resiko kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja yang dapat diakibatkan oleh kegiatan praktik kerja, misalnya dengan melengkapi ketersediaan APD di bengkel praktik, membuat SOP (*Standard Operational Procedure*) penggunaan peralatan praktik di setiap bengkel praktik, membuat tata tertib bengkel dan praktik kerja, memberikan informasi kesehatan dan keselamatan kerja (poster), menyediakan peralatan praktik yang aman (*safety*) di bengkel praktik, serta memberikan *Punishment* dan *Reward* yang bertujuan untuk memberikan informasi serta memotivasi praktikan (siswa, instruktur, guru) menerapkan budaya kerja yang aman dan selamat dalam bekerja dengan mematuhi aturan-aturan kerja dan K3

### **2. Bagi Guru**

Guru disarankan untuk lebih memperhatikan proses penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) oleh siswa, sehingga penerapan K3 masing-masing praktikan (siswa) dapat dipantau secara optimal guna membiasakan (membudayakan) K3 dalam setiap pekerjaannya.

Pemberian *reward* dan *punishment* untuk masing-masing siswa ketika menerapkan K3 dalam praktik kerja di optimalkan, guna memberikan informasi serta memotivasi praktikan (siswa) menerapkan budaya kerja yang aman dan selamat dalam bekerja dengan mematuhi aturan-aturan kerja dan K3.

### **3. Bagi Siswa**

Siswa disarankan untuk lebih meningkatkan efikasi diri dalam proses pembelajaran guna meraih *Goal-Setting* yang telah ditetapkan oleh masing-masing siswa dalam menekuni pendidikan kejuruan Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. *Self-Efficacy* atau Efikasi diri memengaruhi tingkat penetapan tujuan individu (praktikan) dalam melakukan pekerjaan, memotivasi individu untuk percaya akan kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan pekerjaan, sebagai kontrol terhadap *stress* akibat kerja, dan memiliki fungsi selektif yang dapat mempengaruhi pemilihan aktivitas, tujuan, maupun perilaku individu (praktikan).

Siswa disarankan untuk lebih meningkatkan pemahaman akan pentingnya Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3) sebagai persiapan untuk bekal bekerja di industri. Pemahaman awal K3 meliputi *Safety Behavior* dan *Unsafe Behavior*, untuk selanjutnya dibudayakan *safety Behavior* disetiap pekerjaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ahyari. (2003). Efisiensi Persediaan Bahan. Yogyakarta: BPFE.
- Arif Widiyanto. (2013). Pengaruh *Self-Efficacy* Dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Pelajaran K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Di Smk N 2 Depok. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY
- Armen Anwar. (2013). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Karyawan Di Pt. Waskita Guna Jaya Di Pekanbaru. Jurnal.
- A. Keith Furr. (2000). *Handbook of Laboratory Safety 5<sup>th</sup> edition*. United states of Amerika.
- Bandura, A. (1994). *Self-efficacy*. In V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior (Vol. 4, pp. 71-81)*. New York: Academic Press. (Reprinted in H. Friedman [Ed.], *Encyclopedia of mental health*. San Diego: Academic Press, 1998).
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change*. Psychological Review Vol. 84, No. 2
- Benjamin O. Alli. (2008). *Fundamental Principles of Occupational Health and Safety 2nd edition*. Geneva: International Labour Office.
- Cloninger, S. (2004). *Theories of Personality Understanding Persons, 4<sup>st</sup> edition*. Published by Pearson Prantice Hall. Copyright 2004 by Pearson Education, Inc.
- Corsini, R.J. (1994). *Encyclopedia of Psychology, 2<sup>st</sup> edition*, Vol 3. New York: Jhon Wiley and Sons.
- David Kriebel, et. al. (2011). *Lessons Learned: Solution of workplace safety and health*. University of Massachusetts Lowell: Lowel centre for sustainable production.
- Defriyan. 2010. Gambaran Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja PT. Dhl Exel Supply Chain Indonesia (Kraft Project) Tahun 2010. Laporan Magang. Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesahatan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta

- Djemari Mardapi, Prof. Ph. D. (2008). Teknik Penyusunan Tes dan Non tes. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Erickson, Paul. A. (1996). *Practical Guide To Occupational Health and Safety*. USA: Academic Press.
- Gamst, Glenn; Meyers, Lawrence S; and Guarino, A.J. (2008). *Analysis of Variance Designs*. USA: Cambridge University Press.
- Griffin, Ricky W. (2005). *Management 8<sup>th</sup> Edition*. Published by: biztantra.
- ILO. (2003). Meningkatkan Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja di Sektor Informal Alas Kaki. Jakarta: Kantor Perburuhan Internasional.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/Menkes/Sk/Xi/2002
- Kristen Zulkosky. (2009). *Self-efficacy: A Concept Analysis*. Journal Compilation: Wiley Periodicals, Inc.
- .....Kurikulum SMK edisi 2006.  
<http://www.pdpersi.co.id/pusdiknakes/data/smk.pdf>. Diakses pada 24 Oktober 2013 pukul 11:04 PM
- L. Meily kurniawidjaja. (2010). Teori Dan Aplikasi Kesehatan Kerja. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Mangkunegara, A, A. Prabu, (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Penerbit Rosda Karya: Bandung
- OHSAS 18001:1999. *Occupational health safety management system – Specification*.
- Pandji Anoraga. (2005). Psikologi kerja. Jakarta: Rineke Cipta.
- Roni Daryanto. (2007). Penerapan K3 pada Praktik Kelas I dan II Jurusan Otomotif SMK 1 Piri Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.
- Rosa Grau, et. al. (2002). *Safety Attitudes and Their Relationship to Safety Training and Generalised Self-Efficacy*. INTERNATIONAL JOURNAL OF OCCUPATIONAL SAFETY AND ERGONOMICS (JOSE) 2002, VOL.8, NO.1, 23–35.

J. Miranda, Christopher. (2011). *Safety Department of One: Keep Workers Safe and Avoid Penalties for Noncompliance*. <http://safety.blr.com/workplace-safety-news/safety-administration/safety-general/11zll01-What-Causes-Workplace-Accidents/>. Diakses tanggal 29 Nopember 2014, pukul 20.00 WIB.

.....Pemerintah Bakal Menerapkan Mata Pelajaran K3 Dalam Kurikulum SMK. <http://progresivenews.com/2014/08/12/pemerintah-bakal-menerapkan-mata-pelajaran-k3-dalam-kurikulum-smk/>. Diakses tanggal 2 Desember 2014. Pukul 12.29 WIB.

<http://medialiputanindonesia.com/liputan/depnaker/69337-kemenakertrans--program-k3-akan-jadi-kurikulum-pendidikan-smk.html>

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Sampel Penelitian****Tabel 1. Perhitungan Sampel**

No	Kelas	Populasi	Perhitungan	Jumlah Siswa
1	X TITL 1	30	$30/241 \times 142$	18
2	X TITL 2	30	$30/241 \times 142$	18
3	X TITL 3	30	$30/241 \times 142$	18
4	X TITL 4	30	$30/241 \times 142$	18
5	XI TITL 1	31	$31/241 \times 142$	18
6	XI TITL 2	30	$30/241 \times 142$	18
7	XI TITL 3	30	$30/241 \times 142$	18
8	XI TITL 4	30	$30/241 \times 142$	18
Total		241		144

## Lampiran 2. Instrumen Penelitian

### A. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 1. Kisi-Kisi Variabel Lingkungan Kerja**

Variabel Lingkungan Kerja			
Dimensi	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir
Fisik	a. Keadaan tempat lingkungan kerja	a. Kebersihan lingkungan kerja	1
		b. Pengaturan udara / suhu	2
		c. Pengaturan penerangan	3,4
		d. Tata letak peralatan	5
		e. Pangharian	6,7
		f. Promosi K3	8,9,10,11,12
Psikologis	b. Kondisi fisik dan mental	Percaya diri, stres, capek, hubungan antar individu	13,14
	c. Teguran / reward	Sanksi, hukuman, pujian / penghargaan	15,16,17

**Tabel 2. Kisi-Kisi Variabel Efikasi Diri**

Variabel Efikasi Diri			
Dimensi	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir
<i>Level/</i> (tingkatan kesulitan)	a. Efikasi yang diharapkan pada tingkat kesulitan tugas	Tidak mudah menyerah dalam menghadapi tugas yang sulit	1
	b. Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba	Merasa mampu melakukan tugas yang diberikan	2,3
	c. Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan	Tidak melakukan suatu pekerjaan diluar kemampuan	4,5
<i>Generality</i> (keluasaan)	a. Pengharapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus	Memiliki rasa percaya diri dalam bidang tertentu	6,7
	b. Pengharapan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku	Memiliki rasa percaya diri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	8,9
<i>Strength</i> (ketahanan)	a. Pengharapan yang lemah, pengalaman yang tidak menguntungkan	Tidak mau menyelesaikan tugas diluar kemampuannya	10,11
	b. Pengharapan yang mantap bertahan dalam usahanya	Memiliki keyakinan diri dapat menyelesaikan semua tugas	12,13



**Tabel 3. Kisi-Kisi Variabel Penerapan Manajemen K3**

Variabel Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)			
Dimensi	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir
Lembaga (Sekolah)	a. Komitmen/ kebijakan	Membuat kebijakan terkait Kesehatan dan keselamatan Kerja	1
	b. <i>Planing</i>	Menetapkan peraturan terkait Kesehatan dan keselamatan Kerja	2,3
	c. Implementasi	Menyediakan peralatan kerja yang menunjang ergonomi dalam bekerja	4,5
	d. Audit	Audit keberhasilan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	6,7
	e. Alat Pelindung Diri	Menyediakan alat pelindung diri (APD) sesuai standart kesehatan dan keselamatan kerja	8,9
Guru	a. Sosialisasi	Memberikan instruksi prosedur kerja serta keselamatan kerja sebelum memulai praktikum	10,11
		Memberikan sosialisasi terkait kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja	12,13
	b. Implementasi	Menerapkan prosedur keselamatan kerja	14
		Menerapkan kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja	15,16
Individu (Siswa)	a. Tertib	Menjaga kebersihan bengkel	17,18
		Mematuhi kebijakan/tata tertib	19,20,21
	b. Mengikuti sosialisai	Mengikuti sosialisasi K3 yang diadakan oleh sekolah	22,23
	c. SOP Kegiatan	Diberi sosialisasi SOP kegiatan setiap akan melaksanakan praktik	24,25
	d. <i>Reward/Punish</i>	Diberi Reward/Punishment jika melanggar K3	26,27

## B. Angket



# ANGKET

## INSTRUMEN PENELITIAN

### PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PENERAPAN MANAJEMEN K3 DI BENGKEL SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

#### IDENTITAS RESPONDEN

**Nama** : .....

**No. Absen** : .....

**Kelas** : .....

#### A. Petunjuk pengisian

1. Terlebih dahulu tulislah identitas nama, kelas dan no. absen anda !
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama kemudian bandingkan kesesuaian setiap pernyataan dengan keadaan atau aktivitas keseharian anda di bengkel sebelum menentukan jawaban!
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check (✓) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

Alternatif Jawaban	Keterangan
SS	Sangat Setuju/ Selalu
S	Setuju/ Sering
KS	Kurang Setuju/ Kadang- kadang
TS	Tidak Setuju/ Tidak Pernah

### Angket Lingkungan Kerja

No.	Pernyataan	Jawaban
1.	Bengkel kerja bebas dari sampah atau sisa-sisa bahan praktikum yang sudah tidak terpakai	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
2.	Bengkel kerja bebas dari resiko kecelakaan kerja	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
3.	Tersedia banyak ventilasi udara di ruang bengkel	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
4.	Sirkulasi di ruang bengkel sangat lancar	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
5.	Tersedia lampu sebagai penerangan umum	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
6.	Banyak terdapat jendela di ruang bengkel	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
7.	Tersedia lampu setempat yang dapat disesuaikan khusus untuk pekerjaan yang membutuhkan ketelitian	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
8.	Peralatan tertata rapi sesuai jenis dan fungsi peralatan	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
9.	Terdapat pengaturan jarak antara mesin-mesin besar	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
10.	Tersedia kran air di setiap ruang bengkel untuk mencuci tangan	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
11.	Tersedia air minum di setiap ruang bengkel	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
12.	Memiliki modul Kesehatan dan Keselamatan kerja sebagai buku panduan siswa	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
13.	Memiliki modul praktikum sebagai buku panduan praktik kerja	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
14.	Mendapatkan penjelasan penggunaan peralatan praktik dengan aman sebelum praktikum	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS

15. Mendapatkan contoh menggunakan peralatan praktik yang benar	TS	KS	S	SS
16. Mendapatkan penjelasan tentang kesehatan dan keselamatan kerja sebelum memulai praktik kerja	TS	KS	S	SS
17. Terdapat poster Kesehatan dan keselamatan kerja yang terpasang di ruang bengkel	TS	KS	S	SS
18. Terdapat poster penggunaan alat pelindung diri/kelengkapan praktik yang tersedia di ruang bengkel	TS	KS	S	SS
19. Terdapat poster APAR (Alat Pemadam Api Ringan) di ruang bengkel	TS	KS	S	SS
20. Dapat saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas praktik kerja di bengkel	TS	KS	S	SS
21. Dapat saling bekerja sama dalam menjaga kebersihan bengkel kerja	TS	KS	S	SS
22. Pekerjaan/tugas praktik terasa membosankan	TS	KS	S	SS
23. Dapat menyelesaikan tugas individu dengan percaya diri	TS	KS	S	SS
24. Menerapkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja di bengkel	TS	KS	S	SS
25. Menaati peraturan yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan demi tercapainya tujuan	TS	KS	S	SS
26. Ditegur jika melanggar peraturan	TS	KS	S	SS
27. Jika berkali-kali melanggar peraturan, poin penilaian berkurang	TS	KS	S	SS
28. Mendapat pujian jika hasil kerja baik	TS	KS	S	SS

### Angket Efikasi Diri

No.	Pernyataan	Jawaban
1.	Ulet bila menjumpai tugas-tugas praktik yang mewajibkan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
2.	Mengalokasikan waktu belajar untuk K3 dalam praktik kerja bengkel yang sulit	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
3.	Semakin tertantang menerapkan K3 untuk menyelesaikan tugas praktik kerja	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
4.	Pengalaman sebelumnya menjadi motivasi untuk meningkatkan penerapan K3 dalam praktik kerja	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
5.	Gambaran mengenai keselamatan kerja menjadi motivasi untuk berusaha keras dalam menerapkan K3 di bengkel	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
6.	Mengabaikan tugas serta prosedur keselamatan kerja yang dirasa sulit untuk dikerjakan	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
7.	Tugas praktik kerja yang beresiko membuat enggan melaksanakan tugas praktik kerja	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
8.	Menjadi tertekan apabila harus melaksanakan aturan K3 di bengkel yang mewajibkan untuk memotong pendek rambut	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
9.	Menerpka K3 disetiap pekerjaan dengan penuh keyakinan tanpa ada yang menghimbau	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
10.	Menyelesaikan tugas praktik yang sulit dengan kemampuan diri sendiri	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
11.	Keberhasilan teman dalam menyelesaikan tugas praktik kerja dan menerapkan K3 secara maksimal menjadi contoh untuk dapat berhasil dalam menyelesaikan tugas praktik kerja	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
12.	Menyerah ketika menghadapi tugas praktik yang sulit	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS
13.	Hanya menyelesaikan tugas praktik kerja yang dapat saya kerjakan	<input type="radio"/> TS <input type="radio"/> KS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> SS

- |     |  |                          |                          |                         |                          |
|-----|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------|
| 14. | Dapat menyelesaikan tugas praktik kerja yang diberikan serta menerapkan prosedur keselamatan kerja di bengkel                                  | <input type="radio"/> TS | <input type="radio"/> KS | <input type="radio"/> S | <input type="radio"/> SS |
| 15. | Yakin pada kemampuan diri untuk memahami materi praktik kerja, sehingga bila ada tugas yang sulit yakin mampu menyelesaikannya                 | <input type="radio"/> TS | <input type="radio"/> KS | <input type="radio"/> S | <input type="radio"/> SS |
| 16. | Berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai target nilai serta menerapkan prosedur keselamatan yang ditetapkan                                  | <input type="radio"/> TS | <input type="radio"/> KS | <input type="radio"/> S | <input type="radio"/> SS |
| 17. | Menyelesaikan ujian praktik kerja dengan percaya diri, ketika menghadapi ujian praktik kerja serta menerapkan prosedur keselamatan kerja       | <input type="radio"/> TS | <input type="radio"/> KS | <input type="radio"/> S | <input type="radio"/> SS |
| 18. | Berusaha keras mencapai target yang telah ditetapkan diri sendiri  | <input type="radio"/> TS | <input type="radio"/> KS | <input type="radio"/> S | <input type="radio"/> SS |
| 19. | Menganggap kegagalan dalam praktik kerja yang dialami karena ketidak mampuan diri sendiri yang kurang memperhatikan prosedur keselamatan kerja | <input type="radio"/> TS | <input type="radio"/> KS | <input type="radio"/> S | <input type="radio"/> SS |

### Angket Penerapan Manajemen K3

No.	Pernyataan	Jawaban			
1.	Terdapat kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja yang tertulis	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> KS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> SS
2.	Kebijakan ditandatangani oleh pengurus	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> KS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> SS
3.	Terdapat tata tertib disetiap bengkel	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> KS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> SS
4.	Terdapat sanksi bagi yang melanggar/ tidak melaksanakan tata tertib	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> KS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> SS
5.	Terdapat peraturan membersihkan bengkel setelah selesai melaksanakan praktik kerja	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> KS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> SS
6.	Menyediakan rak untuk menyimpan peralatan kerja, bahan-bahan, dan produk	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> KS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> SS
7.	Meja kerja tidak lebih tinggi atau lebih rendah dari posisi tubuh normal	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> KS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> SS
8.	Terdapat alat penghisap debu pada kegiatan praktik penyemprotan cat, pembersih minyak, dan pengelasan	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> KS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> SS
9.	Penyusunan barang dirak penyimpanan mempermudah pencarian dan pengambilan barang sesuai kebutuhan praktikum	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> KS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> SS
10.	Penyusunan barang digudang mempermudah pemeriksaaan stok barang	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> KS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> SS
11.	Penyimpanan barang untuk menjaga kualitas barang agar tidak terjadi accident	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> KS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> SS
12.	Menyediakan tempat sampah di bengkel kerja	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> KS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> SS
13.	Kantin terpisah dari tempat kerja	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> KS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> SS
14.	Tidak ada kecelakaan kerja akibat kelalaian individu	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> KS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> SS

15.	Tidak ada pelanggaran terkait kesehatan dan keselamatan kerja	TS	KS	S	SS
16.	Terdapat prosedur keselamatan yang terdokumentasikan	TS	KS	S	SS
17.	Tersedia alat pelindung diri di bengkel kerja	TS	KS	S	SS
18.	Terdapat penanda peringatan bahaya	TS	KS	S	SS
19.	Terdapat penanda informasi keselamatan kerja seperti perintah penggunaan APD	TS	KS	S	SS
20.	Memberikan instruksi penggunaan peralatan praktik sebelum memulai praktikum	TS	KS	S	SS
21.	Memberikan instruksi pemilihan bahan praktik sebelum memulai praktikum	TS	KS	S	SS
22.	Memberikan instruksi penggunaan APD sebelum memulai praktikum	TS	KS	S	SS
23.	Memberikan sosialisasi peraturan/ kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja yang ditetapkan oleh sekolah	TS	KS	S	SS
24.	Memberikan sosialisasi penggunaan alat pelindung diri	TS	KS	S	SS
25.	Memberikan instruksi prosedur keselamatan kerja sebelum memulai praktikum	TS	KS	S	SS
26.	Mengenakan pakaian kerja/wearpack saat praktik	TS	KS	S	SS
27.	Terdapat peraturan datang praktikum 10 menit sebelum praktikum dimulai	TS	KS	S	SS
28.	Memakai pakaian kerja/ wearpack saat mengajar praktikum	TS	KS	S	SS
29.	Menggunakan APD sesuai kebutuhan saat pelaksanaan praktikum	TS	KS	S	SS
30.	Merapikan tempat kerja setelah selesai praktikum	TS	KS	S	SS



31.	Pembuangan limbah di buang sesuai dengan tempatnya agar tidak terjadi accident yang tidak diinginkan	TS	KS	S	SS
32.	Memotong pendek rambut sesuai aturan yang berlaku disekolah	TS	KS	S	SS
33.	Menggunakan APD sesuai anjuran setiap melaksanakan praktik kerja	TS	KS	S	SS
34.	Menjaga kebersihan bengkel	TS	KS	S	SS
35.	Menggunakan fasilitas penyimpanan (loker, meja, rak, almari, dan lain-lain) sesuai kegunaannya	TS	KS	S	SS
36.	Mengikuti sosialisasi pentingnya K3 dalam praktik bengkel	TS	KS	S	SS
37.	Mengikuti sosialisasi penggunaan APD/peralatan tertentu oleh guru/instruktur	TS	KS	S	SS
38.	Melaksanakan praktik sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) kegiatan	TS	KS	S	SS
39.	Menggunakan peralatan praktik sesuai fungsinya	TS	KS	S	SS
40.	Diberikan pujian oleh guru/instruktur jika hasil praktik memuaskan	TS	KS	S	SS
41.	Diberikan sanksi oleh guru/instruktur jika tidak melaksanakan prosedur K3 dalam melaksanakan praktik	TS	KS	S	SS

### C. Validitas Instrumen Penelitian

**Tabel 1. Tabel Hasil uji validitas Instrumen Lingkungan Kerja**

#### Anti-image Matrices

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012
Anti-image Covariance VAR00001	.573	-.194	-.113	-.139	.091	.057	.095	-.092	.046	-.007	-.017	-.045
VAR00002	-.194	.345	-.040	.123	-.072	.092	-.141	.044	-.036	.002	.132	-.107
VAR00003	-.113	-.040	.290	-.010	-.100	-.073	-.054	.020	-.048	-.011	-.118	.183
VAR00004	-.139	.123	-.010	.636	.040	-.069	-.037	-.022	-.084	-.008	.103	-.070
VAR00005	.091	-.072	-.100	.040	.394	-.105	.088	-.129	-.031	.010	.035	-.036
VAR00006	.057	.092	-.073	-.069	-.105	.392	-.158	.036	-.020	.038	.005	-.081
VAR00007	.095	-.141	-.054	-.037	.088	-.158	.278	-.048	.030	-.043	.036	-.078
VAR00008	-.092	.044	.020	-.022	-.129	.036	-.048	.274	-.064	-.032	-.124	-.010
VAR00009	.046	-.036	-.048	-.084	-.031	-.020	.030	-.064	.215	-.141	.038	.013
VAR00010	-.007	.002	-.011	-.008	.010	.038	-.043	-.032	-.141	.256	-.064	-.009
VAR00011	-.017	.132	-.118	.103	.035	.005	.036	-.124	.038	-.064	.450	-.144
VAR00012	-.045	-.107	.183	-.070	-.036	-.081	-.078	-.010	.013	-.009	-.144	.275
Anti-image Correlation VAR00001	.574 <sup>a</sup>	-.436	-.277	-.231	.191	.121	.239	-.233	.131	-.018	-.034	-.112
VAR00002	-.436	.568 <sup>a</sup>	-.128	.263	-.196	.251	-.456	.143	-.131	.007	.336	-.347
VAR00003	-.277	-.128	.676 <sup>a</sup>	-.023	-.296	-.218	-.189	.072	-.194	-.040	-.326	.649
VAR00004	-.231	.263	-.023	.793 <sup>a</sup>	.080	-.139	-.089	-.053	-.228	-.019	.193	-.166
VAR00005	.191	-.196	-.296	.080	.803 <sup>a</sup>	-.267	.265	-.392	-.108	.032	.082	-.110
VAR00006	.121	.251	-.218	-.139	-.267	.745 <sup>a</sup>	-.478	.109	-.068	.119	.012	-.248
VAR00007	.239	-.456	-.189	-.089	.265	-.478	.707 <sup>a</sup>	-.173	.124	-.162	.101	-.281
VAR00008	-.233	.143	.072	-.053	-.392	.109	-.173	.847 <sup>a</sup>	-.261	-.119	-.353	-.036
VAR00009	.131	-.131	-.194	-.228	-.108	-.068	.124	-.261	.819 <sup>a</sup>	-.601	.123	.054
VAR00010	-.018	.007	-.040	-.019	.032	.119	-.162	-.119	-.601	.853 <sup>a</sup>	-.189	-.035
VAR00011	-.034	.336	-.326	.193	.082	.012	.101	-.353	.123	-.189	.668 <sup>a</sup>	-.409
VAR00012	-.112	-.347	.649	-.166	-.110	-.248	-.281	-.036	.054	-.035	-.409	.567 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Tabel 2. Tabel Hasil uji validitas Instrumen Efikasi Diri**

		Anti-image Matrices				
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
Anti-image Covariance	VAR00001	.636	-.086	-.175	-.123	-.221
	VAR00002	-.086	.698	-.301	-.024	.178
	VAR00003	-.175	-.301	.599	-.022	-.118
	VAR00004	-.123	-.024	-.022	.829	-.184
	VAR00005	-.221	.178	-.118	-.184	.698
Anti-image Correlation	VAR00001	.723 <sup>a</sup>	-.129	-.283	-.169	-.332
	VAR00002	-.129	.528 <sup>a</sup>	-.466	-.031	.255
	VAR00003	-.283	-.466	.647 <sup>a</sup>	-.031	-.183
	VAR00004	-.169	-.031	-.031	.771 <sup>a</sup>	-.243
	VAR00005	-.332	.255	-.183	-.243	.607 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

		Anti-image Matrices			
		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
Anti-image Covariance	VAR00006	.870	-.165	-.106	-.074
	VAR00007	-.165	.689	-.187	-.280
	VAR00008	-.106	-.187	.850	-.075
	VAR00009	-.074	-.280	-.075	.768
Anti-image Correlation	VAR00006	.762 <sup>a</sup>	-.213	-.123	-.090
	VAR00007	-.213	.641 <sup>a</sup>	-.245	-.385
	VAR00008	-.123	-.245	.746 <sup>a</sup>	-.092
	VAR00009	-.090	-.385	-.092	.672 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Anti-image Matrices**

		VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013
Anti-image Covariance	VAR00010	.647	-.216	-.313	.334
	VAR00011	-.216	.851	.283	-.129
	VAR00012	-.313	.283	.737	-.195
	VAR00013	.334	-.129	-.195	.775
Anti-image Correlation	VAR00010	.367 <sup>a</sup>	-.291	-.454	.472
	VAR00011	-.291	.271 <sup>a</sup>	.357	-.159
	VAR00012	-.454	.357	.316 <sup>a</sup>	-.258
	VAR00013	.472	-.159	-.258	.348 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Anti-image Matrices**

		VAR00010	VAR00012	VAR00013
Anti-image Covariance	VAR00010	.707	-.303	.338
	VAR00012	-.303	.844	-.179
	VAR00013	.338	-.179	.795
Anti-image Correlation	VAR00010	.439 <sup>a</sup>	-.392	.450
	VAR00012	-.392	.366 <sup>a</sup>	-.218
	VAR00013	.450	-.218	.401 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Anti-image Matrices**

		VAR00010	VAR00013
Anti-image Covariance	VAR00010	.835	.339
	VAR00013	.339	.835
Anti-image Correlation	VAR00010	.500 <sup>a</sup>	.406
	VAR00013	.406	.500 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Tabel 3 Tabel Hasil uji validitas Instrumen Penerapan Manajemen K3**

**Anti-image Matrices**

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
Anti-image Covariance	VAR00001	.571	-.045	-.103	.124	-.118	.041	-.011	-.066	.025
	VAR00002	-.045	.341	-.181	.072	-.075	-.080	.134	-.001	.028
	VAR00003	-.103	-.181	.246	-.167	.135	.080	-.098	-.077	-.077
	VAR00004	.124	.072	-.167	.632	-.073	-.065	.101	-.067	.014
	VAR00005	-.118	-.075	.135	-.073	.183	.104	-.138	-.118	-.147
	VAR00006	.041	-.080	.080	-.065	.104	.361	-.207	-.041	-.218
	VAR00007	-.011	.134	-.098	.101	-.138	-.207	.256	.070	.159
	VAR00008	-.066	-.001	-.077	-.067	-.118	-.041	.070	.609	.028
	VAR00009	.025	.028	-.077	.014	-.147	-.218	.159	.028	.292
Anti-image Correlation	VAR00001	.666 <sup>a</sup>	-.102	-.275	.206	-.364	.089	-.028	-.113	.060
	VAR00002	-.102	.588 <sup>a</sup>	-.624	.154	-.300	-.229	.454	-.003	.089
	VAR00003	-.275	-.624	.455 <sup>a</sup>	-.424	.637	.269	-.389	-.200	-.286
	VAR00004	.206	.154	-.424	.606 <sup>a</sup>	-.215	-.136	.251	-.108	.032
	VAR00005	-.364	-.300	.637	-.215	.406 <sup>a</sup>	.405	-.639	-.352	-.638
	VAR00006	.089	-.229	.269	-.136	.405	.353 <sup>a</sup>	-.680	-.088	-.672
	VAR00007	-.028	.454	-.389	.251	-.639	-.680	.377 <sup>a</sup>	.179	.583
	VAR00008	-.113	-.003	-.200	-.108	-.352	-.088	.179	.754 <sup>a</sup>	.066
	VAR00009	.060	.089	-.286	.032	-.638	-.672	.583	.066	.408 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Anti-image Matrices**

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00007	VAR00008	VAR00009
Anti-image Covariance	VAR00001	.575	-.038	-.122	.135	-.156	.023	-.063	.090
	VAR00002	-.038	.360	-.185	.061	-.065	.173	-.011	-.039
	VAR00003	-.122	-.185	.265	-.168	.145	-.104	-.074	-.055
	VAR00004	.135	.061	-.168	.644	-.066	.121	-.077	-.048
	VAR00005	-.156	-.065	.145	-.066	.219	-.175	-.128	-.184
	VAR00007	.023	.173	-.104	.121	-.175	.477	.088	.116
	VAR00008	-.063	-.011	-.074	-.077	-.128	.088	.613	.006
	VAR00009	.090	-.039	-.055	-.048	-.184	.116	.006	.532
Anti-image Correlation	VAR00001	.596 <sup>a</sup>	-.084	-.312	.221	-.440	.044	-.106	.163
	VAR00002	-.084	.641 <sup>a</sup>	-.600	.128	-.233	.418	-.023	-.090
	VAR00003	-.312	-.600	.503 <sup>a</sup>	-.406	.599	-.292	-.183	-.148
	VAR00004	.221	.128	-.406	.643 <sup>a</sup>	-.176	.218	-.122	-.081
	VAR00005	-.440	-.233	.599	-.176	.450 <sup>a</sup>	-.542	-.348	-.540
	VAR00007	.044	.418	-.292	.218	-.542	.526 <sup>a</sup>	.163	.231
	VAR00008	-.106	-.023	-.183	-.122	-.348	.163	.772 <sup>a</sup>	.010
	VAR00009	.163	-.090	-.148	-.081	-.540	.231	.010	.607 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Anti-image Matrices**

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00007	VAR00008	VAR00009
Anti-image Covariance	VAR00001	.713	-.111	-.037	.112	-.178	-.217	-.072
	VAR00002	-.111	.380	-.235	.046	.181	-.059	-.141
	VAR00003	-.037	-.235	.414	-.200	.026	.018	.146
	VAR00004	.112	.046	-.200	.664	.099	-.135	-.150
	VAR00007	-.178	.181	.026	.099	.675	-.022	-.062
	VAR00008	-.217	-.059	.018	-.135	-.022	.698	-.163
	VAR00009	-.072	-.141	.146	-.150	-.062	-.163	.750
Anti-image Correlation	VAR00001	.597 <sup>a</sup>	-.213	-.067	.163	-.257	-.307	-.098
	VAR00002	-.213	.642 <sup>a</sup>	-.591	.091	.357	-.114	-.263
	VAR00003	-.067	-.591	.628 <sup>a</sup>	-.381	.049	.034	.261
	VAR00004	.163	.091	-.381	.672 <sup>a</sup>	.148	-.199	-.213
	VAR00007	-.257	.357	.049	.148	.692 <sup>a</sup>	-.033	-.087
	VAR00008	-.307	-.114	.034	-.199	-.033	.730 <sup>a</sup>	-.225
	VAR00009	-.098	-.263	.261	-.213	-.087	-.225	.573 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Anti-image Matrices**

		VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016
Anti-image Covariance	VAR00010	.413	-.147	-.112	.063	-.189	.133	.013
	VAR00011	-.147	.493	-.071	-.017	-.011	.068	.001
	VAR00012	-.112	-.071	.171	-.164	.135	-.148	-.054
	VAR00013	.063	-.017	-.164	.280	-.107	.114	.009
	VAR00014	-.189	-.011	.135	-.107	.330	-.265	-.141
	VAR00015	.133	.068	-.148	.114	-.265	.366	.133
	VAR00016	.013	.001	-.054	.009	-.141	.133	.868
Anti-image Correlation	VAR00010	.612 <sup>a</sup>	-.326	-.421	.184	-.513	.342	.022
	VAR00011	-.326	.849 <sup>a</sup>	-.243	-.045	-.027	.159	.002
	VAR00012	-.421	-.243	.495 <sup>a</sup>	-.749	.569	-.592	-.139
	VAR00013	.184	-.045	-.749	.597 <sup>a</sup>	-.354	.355	.018
	VAR00014	-.513	-.027	.569	-.354	.288 <sup>a</sup>	-.762	-.263
	VAR00015	.342	.159	-.592	.355	-.762	.276 <sup>a</sup>	.236
	VAR00016	.022	.002	-.139	.018	-.263	.236	.572 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)



**Anti-image Matrices**

		VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00015	VAR00016
Anti-image Covariance	VAR00010	.560	-.208	-.069	.001	-.061	-.099
	VAR00011	-.208	.493	-.098	-.023	.140	-.004
	VAR00012	-.069	-.098	.253	-.203	-.140	.006
	VAR00013	.001	-.023	-.203	.320	.074	-.046
	VAR00015	-.061	.140	-.140	.074	.872	.051
	VAR00016	-.099	-.004	.006	-.046	.051	.932
Anti-image Correlation	VAR00010	.820 <sup>a</sup>	-.396	-.183	.003	-.088	-.137
	VAR00011	-.396	.793 <sup>a</sup>	-.277	-.058	.214	-.006
	VAR00012	-.183	-.277	.674 <sup>a</sup>	-.712	-.298	.013
	VAR00013	.003	-.058	-.712	.700 <sup>a</sup>	.141	-.083
	VAR00015	-.088	.214	-.298	.141	.340 <sup>a</sup>	.056
	VAR00016	-.137	-.006	.013	-.083	.056	.846 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

#### **D. Uji Reabilitas**

Uji reabilitas x1 (Lingkungan Kerja)

##### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	12

Uji reabilitas x2 (Efikasi Diri)

##### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	13

Uji reabilitas Y (SMK3)

##### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	27

### Lampiran 3. Data Penelitian

#### A. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

**Tabel 1. Data Uji validitas Instrumen Lingkungan Kerja**

no. Resp	Butir																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
X9	3	3	4	2	3	1	1	4	4	4	4	1	3	4	3	1	4	49
X10	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	1	1	2	3	2	3	3	38
X11	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	61
X19	2	3	3	2	4	1	1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	47
X22	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	40
X25	4	3	4	3	4	4	1	2	3	4	3	1	4	4	4	3	3	54
X26	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	55
X2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	59
X8	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	51
X24	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	45
X25	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	59
X28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	65
X30	2	3	3	2	2	3	4	1	2	3	2	2	3	4	4	2	1	43
X6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	64
X22	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
X25	3	2	4	4	4	4	1	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	54
X1	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	1	2	2	1	1	1	44
X21	4	4	4	1	3	2	1	2	3	3	1	1	3	4	3	1	1	41
X5	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	43
X3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	47
X14	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
X21	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	57
X7	3	2	3	2	3	1	1	2	2	2	3	1	3	3	3	1	3	38
X17	3	2	4	3	4	4	1	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	50
X21	3	2	4	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	4	4	2	3	46
X26	4	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	4	3	3	3	2	44
X27	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	58
X22	4	2	4	2	3	1	1	3	4	4	4	1	3	3	4	2	4	49
X26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	60
X29	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	52

Tabel 2. Data Uji validitas Instrumen Efikasi Diri

no. Resp	Butir													Total Skor
X9	3	4	3	1	1	2	4	3	3	1	2	3	4	34
X10	2	3	2	1	1	3	2	3	4	1	2	3	3	30
X11	3	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	3	4	33
X19	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	32
X22	2	3	3	1	1	3	2	3	4	1	2	3	3	31
X25	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	37
X26	3	3	4	1	1	1	3	4	4	1	3	3	4	35
X2	3	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	2	27
X8	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	44
X24	3	4	4	4	1	2	4	4	4	1	1	3	4	39
X25	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	36
X28	4	4	4	2	2	3	2	2	4	1	1	4	4	37
X30	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	1	35
X6	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	1	4	4	41
X22	3	3	3	1	2	1	3	2	4	1	2	3	3	31
X25	3	4	4	2	1	4	3	3	4	2	3	3	3	39
X1	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	1	4	2	40
X21	4	2	3	2	1	1	2	3	3	1	1	2	3	28
X5	2	3	3	2	1	1	3	2	4	2	2	3	2	30
X3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	34
X14	2	3	3	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	31
X21	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	41
X7	2	2	2	2	1	1	2	4	4	1	2	3	4	30
X17	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	4	39
X21	3	4	3	2	1	4	3	3	4	1	2	3	3	36
X26	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	3	3	28
X27	3	3	3	2	2	4	3	4	3	1	1	4	4	37
X22	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	44
X26	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	33
X29	3	3	4	2	2	2	3	4	4	1	3	3	4	38

**Tabel 3. Data Uji validitas Instrumen Penerapan K3**

no. Resp	Butir																											Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
X9	4	4	4	3	1	2	2	4	1	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	85
X10	2	4	4	4	1	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	89
X11	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	88
X19	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
X22	3	4	4	4	1	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	87
X25	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	94
X26	3	4	4	4	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	96
X2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	88
X8	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	94
X24	3	4	3	3	1	1	1	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	79
X25	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	90
X28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	102
X30	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	1	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	78
X6	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	102
X22	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	81
X25	4	4	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	89
X1	3	3		1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	1	1	4	1	1	2	3	4	4	4	75
X21	3	4	4	3	1	1	1	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	1	1	75
X5	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	74
X3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	71
X14	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	79
X21	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	0	1	4	3	2	3	3	4	4	1	78

X7	2	2	1	3	1	3	3	2	1	3	1	2	2	4	4	2	4	3	1	4	3	3	3	3	4	2	2	68
X17	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	83
X21	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	83
X26	3	3	3	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	1	1	3	3	3	3	3	61
X27	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	81
X22	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
X26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	80
X29	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	89

## B. Data Uji Instrumen

**Tabel 1. Data variabel Lingkungan Kerja**

no. Resp	Butir												Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
X2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	39
X4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	44
X5	3	4	4	3	2	3	1	2	3	3	4	1	33
X6	4	3	3	2	3	1	1	2	4	3	3	1	30
X7	3	3	4	3	4	2	1	3	4	4	3	3	37
X8	2	4	4	1	4	3	1	2	4	4	2	1	32
X12	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	43
X13	2	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	2	37
X14	3	4	3	2	3	1	1	3	3	3	3	2	31
X15	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	32
X16	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	37
X17	3	2	3	3	2	1	1	1	3	2	3	1	25
X20	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	3	40
X21	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	40
X24	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	40
X27	3	3	4	3	4	2	1	3	4	3	3	3	36
X29	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
X30	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	32
X3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	41
X4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
X5	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	40
X6	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	37
X10	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	4	2	37
X11	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	33
X12	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	4	2	37
X13	4	3	3	4	3	2	1	3	4	4	2	1	34
X14	3	2	4	4	3	2	1	2	3	2	3	2	31
X16	4	3	3	4	4	2	1	4	4	3	4	2	38
X18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	35
X19	3	3	3	2	4	4	1	3	4	4	4	4	39
X20	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	40
X21	3	2	4	4	3	2	1	2	3	2	3	2	31
X22	3	4	4	1	3	2	1	3	4	4	4	1	34
X23	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	45
X26	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	41
X27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
X1	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	39

X2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	45
X3	2	1	4	3	4	2	2	2	4	4	3	2	33
X8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
X10	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	39
X11	2	1	4	3	2	2	1	3	4	2	2	3	29
X13	2	3	4	3	3	2	1	2	3	4	4	3	34
X14	2	1	4	2	4	2	1	4	4	4	3	3	34
X16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
X19	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	36
X20	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	39
X23	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	2	2	27
X24	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	1	26
X26	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	40
X27	3	2	4	3	3	4	1	3	3	4	3	2	35
X28	2	1	3	3	4	3	1	3	4	4	2	2	32
X29	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	39
X30	4	2	4	4	4	2	1	4	4	2	2	1	34
X2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	37
X4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	42
X5	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	2	40
X6	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	35
X7	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	38
X8	4	4	4	1	3	1	1	2	3	3	3	1	30
X9	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	1	36
X10	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	38
X11	2	2	3	1	3	1	1	2	3	3	3	1	25
X12	3	3	4	2	4	1	1	4	4	4	3	1	34
X13	2	4	3	1	4	1	1	3	4	4	4	1	32
X16	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	39
X19	3	4	4	2	3	4	1	2	4	4	4	1	36
X23	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	33
X24	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	40
X25	4	4	4	1	3	2	1	1	2	4	1	1	28
X29	4	2	4	1	3	2	1	2	3	4	3	1	30
X30	1	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	1	26
X1	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	35
X2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	31
X3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	39
X7	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	2	36
X8	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	39
X9	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	30



X10	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	1	1	34
X12	4	1	2	1	3	3	1	3	3	3	3	2	29
X15	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	38
X19	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	29
X20	2	2	3	3	3	1	1	3	4	4	3	1	30
X23	2	3	4	3	3	2	1	3	3	4	4	3	35
X24	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	41
X25	3	2	3	2	3	1	1	2	3	3	3	1	27
X26	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	29
X28	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	38
X30	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	34
X31	4	2	4	1	4	4	2	4	4	3	4	1	37
X1	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	4	2	31
X2	4	4	4	2	4	4	1	4	3	3	3	2	38
X5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	46
X7	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	37
X8	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46
X9	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	31
X12	3	2	4	3	3	3	1	3	4	4	4	1	35
X16	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	2	33
X17	3	2	4	2	3	3	1	2	4	3	3	1	31
X20	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	41
X22	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	31
X23	2	4	4	2	4	4	1	4	3	3	3	2	36
X24	3	2	4	3	3	4	1	2	3	3	4	1	33
X26	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	34
X27	3	2	4	2	3	3	1	3	3	3	3	2	32
X28	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	1	29
X29	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	41
X30	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	44
X2	3	2	4	3	3	2	1	2	3	2	3	2	30
X4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	3	1	31
X5	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	30
X6	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	1	27
X8	2	1	3	2	2	1	1	1	3	3	3	1	23
X9	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	1	27
X12	3	4	4	1	3	3	2	4	3	3	2	2	34
X13	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	37
X14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36
X15	2	2	3	2	2	3	1	1	3	3	2	1	25
X16	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	44

X18	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	33
X20	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	44
X23	4	2	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	37
X25	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	29
X28	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	28
X29	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	38
X30	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	42
X4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	41
X5	2	3	4	3	3	2	1	3	4	4	3	2	34
X6	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	41
X9	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	45
X10	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	29
X11	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	42
X12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
X13	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	1	30
X16	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	42
X17	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	29
X18	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	39
X19	2	2	3	3	3	2	1	2	4	3	4	2	31
X20	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	43
X21	3	2	3	2	4	3	1	2	3	4	3	2	32
X23	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	41
X24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	34
X28	4	2	4	2	3	3	1	3	4	4	4	1	35
X30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36

**Tabel 1. Data variabel Efikasi Diri**

no. Resp	Butir										Total Skor
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	13	
X2	3	3	2	2	2	4	3	3	1	2	25
X4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	27
X5	3	4	1	2	3	3	3	3	1	3	26
X6	3	4	1	2	1	4	2	3	1	4	25
X7	4	4	1	1	1	2	3	4	1	4	25
X8	3	3	3	2	3	4	2	3	1	2	26
X12	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	26
X13	3	3	2	1	2	3	1	3	1	3	22
X14	3	4	1	2	3	3	3	4	2	3	28
X15	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	25
X16	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	33
X17	2	2	2	3	3	1	3	4	3	3	26
X20	4	3	2	2	2	3	2	3	1	4	26
X21	4	4	1	1	1	4	4	3	3	4	29
X24	4	4	2	2	2	4	4	3	1	3	29
X27	3	4	1	1	1	2	3	3	1	3	22
X29	3	3	2	1	1	4	2	4	1	3	24
X30	3	3	1	2	1	4	4	4	1	4	27
X3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	25
X4	3	3	1	2	2	3	3	4	2	1	24
X5	3	4	1	2	1	3	3	3	2	4	26
X6	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	27
X10	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	24
X11	3	3	1	2	2	3	3	4	2	1	24
X12	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	24
X13	3	3	2	2	1	3	3	3	1	3	24
X14	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	32
X16	3	3	2	2	1	3	3	3	2	4	26
X18	3	3	2	2	1	3	2	3	1	3	23
X19	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	30
X20	3	4	1	2	1	3	3	3	2	3	25
X21	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	32
X22	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	34
X23	4	4	4	1	3	4	3	4	1	4	32
X26	4	4	1	3	1	4	4	4	1	4	30
X27	4	4	2	2	3	2	2	4	1	4	28
X1	3	3	1	2	1	4	4	4	1	4	27
X2	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	31

X3	4	3	1	4	4	2	4	4	1	4	31
X8	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	25
X10	3	3	1	2	1	4	4	4	1	4	27
X11	3	3	1	1	4	2	2	4	1	3	24
X13	4	4	1	1	1	4	3	4	1	4	27
X14	3	3	1	2	3	3	1	3	1	3	23
X16	4	3	1	1	2	2	4	4	1	3	25
X19	3	3	1	2	1	3	3	4	4	2	26
X20	4	4	2	1	1	3	4	4	2	4	29
X23	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	24
X24	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	30
X26	4	3	1	1	1	3	4	4	1	3	25
X27	3	4	1	2	2	4	3	4	2	3	28
X28	3	2	1	4	4	4	4	4	2	4	32
X29	3	3	1	2	1	4	4	4	1	4	27
X30	4	2	3	2	4	2	3	3	1	2	26
X2	4	3	1	1	2	3	3	4	1	3	25
X4	4	3	1	1	1	4	4	2	1	4	25
X5	4	4	1	2	1	4	4	2	1	4	27
X6	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	22
X7	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	24
X8	4	4	1	2	4	4	4	4	1	4	32
X9	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	24
X10	3	3	2	2	2	3	4	3	1	3	26
X11	4	4	1	2	1	4	4	3	1	4	28
X12	3	2	2	3	1	3	3	3	2	4	26
X13	3	2	2	1	2	4	4	4	3	3	28
X16	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	28
X19	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	26
X23	3	3	1	1	1	3	3	3	1	3	22
X24	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	27
X25	4	2	2	1	1	2	3	2	1	4	22
X29	4	2	2	1	1	1	2	4	1	3	21
X30	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	27
X1	3	3	2	1	1	3	2	3	1	3	22
X2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	25
X3	3	3	1	1	1	3	4	3	1	4	24
X7	3	3	1	2	2	3	3	4	1	4	26
X8	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	27
X9	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	27
X10	3	3	2	2	4	3	3	4	2	4	30

X12	3	3	2	2	4	3	3	3	1	3	27
X15	3	4	1	2	4	3	4	4	2	4	31
X19	3	3	2	2	2	4	4	3	1	4	28
X20	3	3	1	2	2	4	4	4	1	4	28
X23	3	3	2	1	4	3	4	3	2	3	28
X24	3	4	1	2	2	4	4	3	1	4	28
X25	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	25
X26	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	27
X28	3	3	2	2	1	2	3	3	1	4	24
X30	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	25
X31	2	4	1	2	2	2	3	4	2	2	24
X1	2	3	2	2	4	3	2	4	1	3	26
X2	3	3	1	1	1	4	3	3	1	3	23
X5	4	4	1	1	1	4	2	3	1	4	25
X7	3	2	2	1	1	2	2	4	1	3	21
X8	4	4	1	1	1	4	2	3	1	4	25
X9	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	28
X12	4	4	2	1	4	3	3	4	2	4	31
X16	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	28
X17	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	26
X20	3	3	2	2	4	3	3	3	1	3	27
X22	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	26
X23	3	3	1	1	1	4	3	3	2	3	24
X24	3	3	1	2	4	3	3	3	2	3	27
X26	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	25
X27	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	26
X28	3	3	1	2	4	3	3	3	1	4	27
X29	4	3	3	2	4	3	2	3	1	3	28
X30	3	3	2	2	4	3	3	3	1	3	27
X2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	29
X4	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	29
X5	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	27
X6	3	3	2	2	4	3	3	3	1	4	28
X8	3	3	1	2	4	3	3	3	1	3	26
X9	3	3	2	2	4	3	3	3	1	4	28
X12	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	25
X13	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	31
X14	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	25
X15	3	3	2	2	1	3	4	3	1	4	26
X16	4	3	2	2	3	3	4	3	1	4	29

X18	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	28
X20	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	26
X23	3	3	2	3	4	2	3	3	1	4	28
X25	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	27
X28	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	26
X29	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	26
X30	3	3	1	1	2	3	3	3	1	4	24
X4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	35
X5	3	3	2	2	2	4	2	4	2	3	27
X6	3	3	1	2	3	2	2	3	1	4	24
X9	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	25
X10	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	25
X11	3	3	1	1	2	3	3	3	1	4	24
X12	4	4	2	2	2	4	4	4	1	4	31
X13	3	3	1	1	1	4	4	4	1	4	26
X16	3	3	3	1	2	3	3	3	1	4	26
X17	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	25
X18	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	28
X19	3	3	1	2	1	0	4	3	2	3	22
X20	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	27
X21	3	3	2	2	4	4	3	4	1	3	29
X23	3	3	1	1	2	3	4	4	1	4	26
X24	3	3	1	1	4	3	3	3	1	3	25
X28	4	4	2	3	1	3	4	3	1	4	29
X30	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	27

**Tabel 3. Data variabel Penerapan K3**

no. Resp	Butir																							Total Skor
	1	2	3	4	7	8	9	10	11	12	13	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	27		
X2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	67
X4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	73	
X5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	69	
X6	4	4	4	2	3	1	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	73	
X7	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	73	
X8	2	4	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	71	
X12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	66	
X13	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	73	
X14	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
X15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64	
X16	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	72	
X17	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	67	
X20	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	74	
X21	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	75	
X24	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	78	
X27	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	72	
X29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	84	
X30	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79	
X3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64	
X4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	1	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	64	
X5	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	70	
X6	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	75	
X10	2	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	1	1	3	4	2	65	
X11	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	1	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	64	
X12	2	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	1	1	4	4	2	68	
X13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	66	
X14	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	73	
X16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	67	
X18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	64	
X19	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	64	
X20	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	2	65	
X21	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	73	
X22	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	78	
X23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
X26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	84	
X27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	83	
X1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	75	
X2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	84	

X3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	69
X8	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
X10	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	75
X11	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	63
X13	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	70
X14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	66
X16	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	80
X19	4	4	4	3	1	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	73
X20	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	84
X23	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	64
X24	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	60
X26	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	76
X27	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	72
X28	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	2	4	4	4	0	4	62
X29	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	75
X30	4	4	4	2	1	2	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	62
X2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	74
X4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	83
X5	3	3	3	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	75
X6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	62
X7	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	72
X8	3	3	3	2	2	2	1	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	2	64
X9	4	4	4	3	2	4	2	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	73
X10	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	68
X11	3	3	3	1	2	2	1	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	68
X12	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	68
X13	3	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	1	62
X16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	70
X19	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	82
X23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
X24	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	73
X25	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	67
X29	2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	60
X30	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	51
X1	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	62
X2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	58
X3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	70
X7	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	1	66
X8	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	71
X9	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	60
X10	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	68



X12	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	65
X15	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	75
X19	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	61
X20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	69
X23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	62
X24	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	77
X25	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	57
X26	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	63
X28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	64
X30	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	4	3	72
X31	2	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
X1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	60
X2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	57
X5	3	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	78
X7	3	4	3	2	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	70
X8	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	82
X9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	62
X12	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	74
X16	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	67
X17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	59
X20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	65
X22	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	55
X23	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	58
X24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64
X26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64
X27	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	60
X28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	64
X29	3	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	63
X30	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	66
X2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	58
X4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	62
X5	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	60
X6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	63
X8	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	60
X9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	62
X12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	64
X13	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	60
X14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	67
X15	2	1	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	61
X16	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	71

X18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65
X20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65
X23	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	70
X25	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	60
X28	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	55
X29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	66
X30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
X4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	77
X5	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	73
X6	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	80
X9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	62
X10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	64
X11	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66
X12	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	83
X13	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	70
X16	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	75
X17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	64
X18	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	62
X19	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	67
X20	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
X21	1	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	2	4	3	3	3	3	65
X23	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	75
X24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
X28	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	82
X30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	63

#### Lampiran 4. Analisis Data Deskriptif

**Tabel 1. Perhitungan Distribusi Kategori Setiap Variabl Penelitian**

No	Variabel	Skor Min	Skor Max	Rerata	SDi	Interval	Kategori
1	Lingkungan Kerja	12	48	30	6	39 – 48	Tinggi
						30 – 38	Cukup
						24 – 29	Kurang
						12 – 23	Rendah
2	Efikasi Diri	11	44	27,5	5,5	36 - 44	Tinggi
						28 – 35	Cukup
						19 – 27	Kurang
						11 – 18	Rendah
3	Penerapan K3	22	88	55	11	72 - 88	Tinggi
						55 – 71	Cukup
						39 – 54	Kurang
						22 – 38	Rendah

**Tabel 2. Deskripsi Data**

Statistics				
		Lingkungan Kerja	Efikasi Diri	Penerapan K3
N	Valid	144	144	144
	Missing	0	0	0
Mean		35.55	26.55	68.40
Median		35.00	26.00	67.00
Mode		34	26	64
Std. Deviation		5.437	2.633	7.239
Minimum		23	21	51
Maximum		48	35	88
Sum		5119	3823	9850

## Lampiran 5. Analisis Data

### A. Uji Persyaratan Analisis

**Tabel 1. Uji Normalitas**

Descriptive Statistics				
	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	.006	.202	-.280	.401
Valid N (listwise)				

Keterangan:

Rasio sekewnes =  $0.006/0.202 = 0.03$

Rasio kurtosis =  $-0.280/0.401 = -0.7$

**Tabel 2. Uji Homogenitas**

**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

Dependent Variable: SMK3

F	df1	df2	Sig.
.817	14	129	.649

**Tabel 3. Uji Korelasi**

Correlations			
		Lingkungan_Kerja	SMK3
Lingkungan_Kerja	Pearson Correlation	1	.609**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	144	144
SMK3	Pearson Correlation	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	144	144

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## B. Pengujian Hipotesis

**Tabel 1. Tabel Pengujian Hipotesis I**

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Penerapan\_K3

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	823.458 <sup>a</sup>	14	58.818	1.138	.332	.110
Intercept	221110.326	1	221110.326	4.277E3	.000	.971
x2	823.458	14	58.818	1.138	.332	.110
Error	6669.181	129	51.699			
Total	681260.000	144				
Corrected Total	7492.639	143				

a. R Squared = .110 (Adjusted R Squared = .013)

Keterangan:

x2 = variabel Efikasi diri

Sig. x2 = untuk melihat adakah pengaruh variabel x2 terhadap variabel y

**Tabel 2. Tabel Standarisasi Lingkungan Kerja**

### Descriptive Statistics

Dependent Variable: y

LK	Mean	Std. Deviation	N
tdk_standar	64.88	5.530	73
Standar	72.03	7.020	71
Total	68.40	7.239	144

**Table 3. Tabel Pengujian Hipotesis II****Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable:y

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	2775.655a	2	1387.828	41.485	.000	.370
Intercept	1621.479	1	1621.479	48.469	.000	.256
x1	934.851	1	934.851	27.945	.000	.165
LK	.630	1	.630	.019	.891	.000
Error	4716.983	141	33.454			
Total	681260.000	144				
Corrected Total	7492.639	143				

a. R Squared = .370 (Adjusted R Squared = .362)

**Keterangan:**

- X1 = variabel Lingkungan Kerja  
 LK = Lingkungan Kerja yang sudah dikategorisasikan  
 Sig. LK = untuk melihat adakah pengaruh variabel x2 terhadap variabel y

**Tabel 4. Uji Slope****Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable:SMK3

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2276.513a	3	758.838	20.367	.000
Intercept	3611.879	1	3611.879	96.942	.000
LK	1.835	1	1.835	.049	.825
x2	430.550	1	430.550	11.556	.001
LK * x2	8.587	1	8.587	.230	.632
Error	5216.126	140	37.258		
Total	681260.000	144			
Corrected Total	7492.639	143			

a. R Squared = .304 (Adjusted R Squared = .289)

**Keterangan:**

- Sig. LK\*x2 = untuk melihat tidak adanya interaksi antara variabel kovarian (variabel kontrol) dengan variabel bebas, karena sig. > 0,05 maka dapat dikatakan tidak ada interaksi antara variabel kovarian dengan variabel bebas.

## Lampiran 6. Surat-Surat Ijin Penelitian

### A. Validasi Instrumen

#### SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ali, ST., M.T

NIP : 19741127 200003 1 005

Sebagai ahli materi, saya telah membaca instrumen penelitian skripsi yang berjudul **"Pengaruh Lingkungan Kerja dan Efikasi Diri Terhadap Penerapan Manajemen K3 di Bengkel SMK N 2 Yogyakarta"** yang disusun oleh :

Nama : Nita Rahma Wati

NIM : 08501244036

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

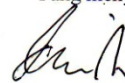
Setelah membaca, memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat/~~tidak dapat~~ \*) digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian dengan saran sebagai berikut :

- Sudah cukup baik, perbaiki salah satu dan beberapa hal berkaitan dengan indikator.  
- Koreksi ada di lembar akhir.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2013

Yang menyatakan,



Muhammad Ali, ST., M.T.

NIP. 19741127 200003 1 005

\*) coret yang tidak perlu

## SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moch. Solikin, M.Kes

NIP : 19680404 199303 1 003

Sebagai ahli materi, saya telah membaca instrumen penelitian skripsi yang berjudul **"Pengaruh Lingkungan Kerja dan Efikasi Diri Terhadap Penerapan Manajemen K3 di Bengkel SMK N 2 Yogyakarta"** yang disusun oleh :

Nama : Nita Rahma Wati

NIM : 08501244036

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

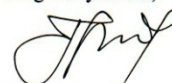
Setelah membaca, memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat/~~tidak dapat~~ \*) digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian dengan saran sebagai berikut :

→ beberapa pertanyaan yg kias direvisi  
→ Instrumen SMK 3 disesuaikan dg indikator SMK 3.  
.....  
.....  
.....

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2013

Yang menyatakan,



Moch. Solikin, M.Kes

NIP. 19680404 199303 1 003

\*) coret yang tidak perlu



## B. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : [perizinan@jogjakota.go.id](mailto:perizinan@jogjakota.go.id)

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)

WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/0299

0590/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REG/V/565/1/2014 Tanggal : 28/01/2014
- Mengingat :
1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
  2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
  3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
  4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
  5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada :

Nama	: NITA RAHMA WATI	NO MHS / NIM	: 08501244036
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Teknik - UNY		
Alamat	: Kampus Karangmalang, Yogyakarta		
Penanggungjawab	: Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes.		
Keperluan	: Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PENERAPAN MANAJEMEN K3 DI BENGKEL SMK N 2 YOGYAKARTA		

- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
- Waktu : 28/01/2014 Sampai 28/04/2014
- Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
- Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
  2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
  3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
  4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
- Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

NITA RAHMA WATI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 30-1-2014

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

ENY RETNO WATI, SH  
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta
5. Ybs.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 168/UN34.15/PL/2014  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

24 Januari 2014

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK N 2 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN EFISIENSI DIRI TERHADAP PENERAPAN MANAJEMEN K3 DI BENGKEL SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Nita Rahma Wati	08501244036	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK N 2 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.  
NIP : 19610911 199001 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 24 Januari 2014 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

08501244036 No. 118



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639  
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website : www.smk2-yk.sch.id,  
Yogyakarta 55233

**SURAT KETERANGAN**

No. : 423/428

Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **NITA RAHMA WATI**  
No. Mahasiswa : 08501244036  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik – UNY

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor :  
070/0299 tanggal 30 Januari 2014 perihal Permohonan Izin  
Penelitian, bahwa mahasiswa tersebut selesai melaksanakan  
pengambilan data pada tanggal 28 Januari 2014 sampai dengan 28  
April 2014 judul :

**“ PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN EFIKASI DIRI  
TERHADAP PENERAPAN MANAJEMEN K3 DI BENGKEL SMKN 2  
YOGYAKARTA “**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana  
mestinya.

Yogyakarta, 2 Mei 2014  
Kepala Sekolah



**Drs. PARYOTO, MT, M.Pd**

NIP. 19641214 199003 1 007



**SEGORO AMARTO**  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN

